

Bidang Unggulan	Pendidikan/Media Pembelajaran
Kode/Nama Rumpun Ilmu	722/Pendidikan Sejarah

**LAPORAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**PENGEMBANGAN MEDIA *BLOG* SEJARAH SEBAGAI
ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA**

TIM PENGUSUL:

Ketua:
Prof. Dr. Ajat Sudrajat / NIDN. 0021036203

Anggota:
Zulkarnain, S.Pd.M.Pd / NIDN. 009087404

Dibiayai oleh :
 Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Unggulan
 Nomor: 532a/BOPTN/UN34.21/2013 Tanggal 27 Mei 2013

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Kegiatan : PENGEMBANGAN MEDIA BLOG SEJARAH SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA
Kode/Nama Rumpun Ilmu : 722 / Pendidikan Sejarah
Bidang Unggulan PT : Ilmu Kependidikan
Topik Unggulan : Teaching based research untuk peningkatan kualitas pendidikan
Ketua Peneliti
A. Nama Lengkap : AJAT SUDRAJAT
B. NIDN : 0021036203
C. Jabatan Fungsional : Guru Besar
D. Program Studi : Ilmu Sejarah
E. Nomor HP :
F. Surel (e-mail) : ajat@uny.ac.id
Anggota Peneliti (1)
A. Nama Lengkap : ZULKARNAIN S.Pd, M.Pd.
B. NIDN : 0009087404
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun
Penelitian Tahun ke : 1
Biaya Penelitian Keseluruhan
Biaya Tahun Berjalan
: Rp 102.100.000,00
: - disusulkan ke DIKTI Rp 102.100.000,00
: - dana internal PT Rp 50.030.000,00
: - dana institusi lain Rp 0,00
: - inkind sebutkan 0

Mengetahui
Dekan FIS UNY

Sejati
Prof.Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP/NIK 196203211989031001

Yogyakarta, 22 - 11 - 2013,
Ketua Peneliti,

Mard
(AJAT SUDRAJAT)
NIP/NIK19620321 1989031001



RINGKASAN

PENGEMBANGAN MEDIA BLOG SEJARAH SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana langkah-langkah pengembangan media *blog* sejarah sebagai media pembelajaran sejarah di SMA, (2) mengetahui bagaimana efektivitas media *blog* sejarah dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) tahap pendahuluan yang meliputi kegiatan pengumpulan informasi terkait dengan arti penting media *blog* sejarah sebagai media pendukung pembelajaran, (2) tahap desain media *blog* dan strategi implementasi media sebagai pengembangan bentuk produk awal, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi melalui implementasi pembelajaran sejarah di SMA, dan (4) tahap implementasi dan pembinaan berkelanjutan dalam implementasi media *blog* sebagai media alternatif pembelajaran sejarah. Pada tahun 1 sampel sekolah diambil 1 sekolah yakni SMA N 5 Yogyakarta yang dianggap representatif mewakili berbagai klasifikasi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik, angket, wawancara, observasi, teknik dokumentasi, dan diperkuat dengan FGD. Validitas data menggunakan validasi ahli, sementara keabsahan data kualitatif divalidasi dengan teknik triangulasi dan *informant review*. Sedangkan analisis data kuantitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) langkah-langkah pengembangan blog sebagai media pembelajaran sejarah di SMA melalui: a) studi pendahuluan untuk mengkonstruksi kerangka teoritik, b) merencanakan dan menyusun blog beserta perangkatnya melalui FGD dan validasi ahli, c) melakukan uji coba terbatas di 1 SMA, evaluasi dan revisi blog. 2) Melalui uji coba terbatas pada 1 sekolah yakni SMA N 5 Yogyakarta, menunjukkan media blog efektif bagi pembelajaran sejarah. Uji coba blog menunjukkan bahwa media blog efektif dengan rerata skor pre tes sebesar 78,57 dan pos tes sebesar 93,71. Dengan demikian peran media blog dalam pembelajaran sejarah sebesar 15,14 persen. Sedangkan hasil penilaian blog sendiri yang menyangkut blog dan materi menunjukkan data sebagai berikut. Penilaian ahli terhadap kelayakan blog menunjukkan rerata skor 4,03 yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan penilaian ahli terhadap materi pembelajaran sejarah menunjukkan rerata skor 3,79 yang termasuk juga dalam klasifikasi baik. Adapun penilaian siswa terhadap kelayakan blog menunjukkan rerata skor 3,94 yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan penilaian siswa terhadap materi pembelajaran sejarah menunjukkan rerata skor 3,85 yang termasuk juga dalam klasifikasi baik.

Kata Kunci: pembelajaran sejarah, media blog, dan Sekolah Menengah Atas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin puji syukur dipanjangkan ke hadlirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas segala limapahan rahmat-Nya tim peneliti berhasil menyelesaikan laporan penelitian ini. Penyusunan laporan penelitian ini berhasil karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang bermanfaat untuk kesempurnaan laporan ini. Dengan demikian, pada kesempatan ini tim peneliti menyampaikan terima kasih banyak atas segala dukungan, ijin, motivasi, dan sumbangan pemikirannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Anik Ghufron selaku ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta beserta staf, yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan penelitian ini.
3. Bapak ketua jurusan, Kepala Bapeda DIY, dan Kepala SMA N 5 Yogyakarta kami sampaikan terima kasih banyak atas ijin dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.
4. Mahasiswa yang membantu kegiatan penelitian ini, para guru dan ahli yang dilibatkan dalam validasi FGD dan kegiatan uji coba, terima kasih kerja samanya semoga kebaikannya dibalas oleh Allah swt.
5. Tim peneliti pak zulkarnain, pak Arif Nurhadi, dan administrasi pak Wisnu kami juga menyampaikan terima kasih banyak.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, banyak hal-hal yang merupakan kekurangan dan kelemahan, dan hal ini tiada lain dikarenakan kekurangan dan keterbatasan kemampuan peneliti. Dengan itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan hasil penelitian ini.

Yogyakarta, 19 November 2013

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1.PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
BAB 2.TINJAUAN PUSTAKAI	4
A. HAKIKAT SEJARAH DAN PEMBELAJARAN SEJARAH	4
B. MEDIA BELAJAR BLOG	8
C. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN	12
D. KERANGKA PIKIR	13
BAB 3.TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
A. TUJUAN PENELITIAN.....	15
B. MANFAAT PENELITIAN	15
B. LUARAN PENELITIAN	15
BAB 4.METODE PENELITIAN	16
A. PENDEKATAN PENELITIAN	16
B. ALUR PENELITIAN	16
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	18
D. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN	18
E. TEKNIK ANALISIS DATA	19
BAB 5.HASIL DAN PEMBASAHAAN	20
A. DESKRIPSI DATA	20
B. PEMBAHASAN DAN ANALISIS	30
BAB 6.RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	33
A. RENCANA TAHAPAN PENELITIAN	33
B. RENCANA SUBJEK COBA TAHAP IMPLEMENTASI	33
C. TUJUAN PENELITIAN TAHAP BERIKUTNYA.....	33
BAB 7.KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. KESIMPULAN	34
B. SARAN	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penilaian Ahli Kelayakan Blog	21
Tabel 2 Hasil Penilaian Ahli Materi Pembelajaran Sejarah	22
Tabel 3 Hasil Penilaian Siswa Kelayakan Blog	28
Tabel 4 Hasil Penilaian Siswa Materi Pembelajaran Sejarah	29
Tabel 5 Rekap Pretes dan Postes	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Alur Penelitian dan Pengembangan Model.....	17
Gambar 2 Grafik pre tes dan post tes siswa	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pokok yang dijumpai dalam pembelajaran sejarah selama ini adalah pembelajaran yang belum menyentuh secara substantif baik secara proses maupun hasil belajar. Pada umumnya, pembelajaran sejarah diselenggarakan kurang menarik minat dan perhatian peserta didik dan terkesan kurang menyenangkan. Hal ini diakibatkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru sejarah sehingga pembelajaran terkesan apa adanya. Oleh karena itu, pengembangan sebuah media yang berbasis teknologi mendapat tempat sebagai pendukung pembelajaran yang lebih mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam menyampaikan gagasan atau pendapat yang cerdas bagi pengembangan diri.

Kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi saat ini mengalami kemajuan pesat dan merambah keberbagai aspek kehidupan tidak terkecuali di aspek pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan lebih maju dan berkembang, memiliki wawasan yang lebih luas, serta dapat menjadi manusia yang berkualitas nantinya berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan komunikasi ini, akan menuntut pola pembelajaran yang tidak lagi masih bersifat tradisional saja tanpa dibarengi dengan pola pembelajaran yang sesuai kemajuan zaman. Agar siswa tidak tertinggal dengan adanya kemajuan teknologi dan yang utama membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Karena pola pembelajaran yang bersifat tradisional sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, para guru dituntut agar mampu memanfaatkan alat-alat teknologi dalam proses pembelajaran. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan teknologi yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Azhar Arsyad, 2011: 2).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sekolah harus meningkatkan kualitas pembelajaran guna menghadapi persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu komponen terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru. Guru memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Maka, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan kegiatan belajar yang efektif dan inovatif agar hasil pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kegiatan belajar yang efektif

dan inovatif disini tidak semata-mata hanya berlangsung satu arah yakni terfokus pada guru saja. Melainkan kegiatan belajar dibuat menyenangkan sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan dan mampu mengembangkan diri serta tercipta keefektifan belajar. Efektivitas belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dicapai dalam proses pembelajaran yang diukur menggunakan tes. Hasil tes itulah yang nantinya dijadikan sebagai tolok ukur dalam menentukan tinggi rendahnya hasil siswa.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh tim peneliti di beberapa SMA khususnya pada mata pelajaran Sejarah, bahwa dalam proses pembelajaran guru seringkali menggunakan papan tulis dan media cetak (LKS) sebagai penunjang kegiatan belajar. Memang pada dasarnya penggunaan papan tulis dan media cetak memiliki keuntungan yang mudah untuk digunakan. Akan tetapi, penggunaan media cetak ada kelebihannya, yakni untuk mempelajari materi yang ada di dalamnya, siswa harus menghafal saja. Sedangkan untuk media papan tulis, jika guru terlalu fokus ke papan tulis maka akan membelakangi siswa dan tidak dapat memantau kondisi siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Sehingga, penggunaan media sederhana saja tidaklah cukup, karena akan berpengaruh pada keefektifan belajar. Disamping itu, fasilitas sekolah sudah cukup memadai terutama ketersediaan jaringan internet di sekolah, sehingga perlu dimanfaatkan oleh guru sebagai media belajar yang bervariasi guna menumbuhkan antusias siswa dalam belajar yang nantinya dapat membawa pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan media belajar yang menarik bagi siswa dan memudahkan juga bagi guru untuk mengaplikasikannya. Salah satunya dengan memanfaatkan media internet. Karena proses belajar dapat terjadi adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Dan kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Maka dari itu, internet dapat dimanfaatkan sebagai media belajar. Internet menjadi populer karena merupakan media yang tepat untuk memperoleh informasi terkini dengan berbagai variasinya secara cepat dan mudah (Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2002: 11). Fasilitas yang disediakan di internet beraneka ragam tetapi terdapat salah satu fitur yang menarik dan tepat untuk digunakan sebagai media belajar yaitu media *blog*.

Akhir-akhir ini, keberadaan *blog* telah menjadi kebutuhan gaya hidup sebagian masyarakat, tidak terkecuali bagi para siswa. Mereka tidak asing lagi dengan kata-kata *blog*. Karena sebagian dari mereka bahkan lebih pasti pernah berpartisipasi dalam media *blog*. Baik itu hanya sekedar untuk mencari bahan tugas, membaca artikel atau justru

terlibat aktif dalam dunia *blog* untuk mengeluarkan kreativitasnya. Dengan begitu keberadaan *blog* dapat membantu dalam proses belajar dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media belajar yang menarik bagi siswa.

Penggunaan media yang lebih canggih seperti *blog* menuntut konsekuensi dari para guru untuk mampu mengoperasikannya dalam proses pembelajaran. Untuk itu, adanya kreativitas dalam menyampaikan bahan atau materi belajar akan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Pemanfaatan media *blog* ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini mengkaji secara mendalam melalui judul: Pengembangan Media *Blog* Sejarah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di muka, dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media *blog* sejarah sebagai media pembelajaran sejarah di SMA?
2. Bagaimana efektivitas media *blog* sejarah dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Sejarah dan Pembelajaran Sejarah

Seseorang yang mempelajari sejarah, harus memahami hubungkait antara sejarah sebagai ilmu, dan sejarah sebagai pendidikan. Hubungkaitnya antara konsep dasar sejarah dan pelajaran sejarah di sekolah, dijelaskan dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik (2006: 523).

Pada umumnya orang memakai istilah sejarah untuk menunjuk cerita sejarah, pengetahuan sejarah, gambaran sejarah, yang kesemuanya itu sebenarnya adalah sejarah dalam arti subjektif. Sejarah dalam arti subjektif ini merupakan suatu konstruk, ialah bangunan yang disusun oleh penulis sebagai suatu uraian atau cerita. Uraian atau cerita itu merupakan suatu kesatuan atau unit yang mencakup fakta-fakta terangkaikan untuk menggambarkan suatu gejala sejarah, baik proses maupun struktur. Kesatuan itu menunjukkan koherensi, artinya pelbagai unsur bertalian satu sama lain dan merupakan satu kesatuan. Fungsi unsur-unsur itu saling menopang dan saling tergantung satu sama lain (Suyatno Kartodirdjo, 2002: 15).

Sejarah dipandang memiliki fungsi dapat mengajar *man of action* (manusia pelaku) tentang bagaimana orang lain bertindak dalam keadaan-keadaan khusus, pilihan-pilihan yang dibuatnya, dan tentang keberhasilan dan kegagalan mereka. Sejarah menjelaskan kondisi dan situasi yang tepat bagi seorang negarawan untuk melaksanakan tugas kenegaraannya secara tepat pula. Tanpa mengenal sejarah seorang negarawan atau siapa saja yang memiliki tanggung jawab umum akan kehilangan arah dan acuan dalam melaksanakan kebijakannya. Sebagaimana dikatakan Allan Nevin (Ahmad Syafii Maarif, 2006: 29), bahwa sejarah adalah jembatan penghubung masa silam dan masa kini, dan sebagai petunjuk ke arah masa depan.

Peraturan Mendiknas No. 22 tahun 2006 Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran sejarah di SMA secara rinci memiliki 5 tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- b. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan.
- c. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
- d. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang.
- e. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional. (2006: 254).

Pembelajaran sejarah sebagai sarana pendidikan bangsa, terutama dalam aplikasi sejarah normatif, Djoko Suryo (2005: 3) merumuskan beberapa indikator terkait dengan pembelajaran sejarah tersebut yaitu: (1) pembelajaran sejarah memiliki tujuan, substansi, dan sasaran pada segi-segi yang bersifat normatif; (2) nilai dan makna sejarah diarahkan pada kepentingan tujuan pendidikan daripada akademik atau ilmiah murni; (3) aplikasi pembelajaran sejarah bersifat pragmatik, sehingga dimensi dan substansi dipilih dan disesuaikan dengan tujuan, makna, dan nilai pendidikan yang hendak dicapai yakni sesuai dengan tujuan pendidikan; (4) pembelajaran sejarah secara normatif harus relevan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional; (5) pembelajaran sejarah harus memuat unsur pokok: *instruction*, *intellectual training*, dan pembelajaran moral bangsa dan *civil society* yang demokratis dan bertanggung jawab pada masa depan bangsa; (6) pembelajaran sejarah tidak hanya menyajikan pengetahuan fakta pengalaman kolektif dari masa lampau, tetapi harus memberikan latihan berpikir kritis dalam memetik makna dan nilai dari peristiwa sejarah yang dipelajarinya; (7) interpretasi sejarah merupakan latihan berpikir secara intelektual kepada para peserta didik (*learning process* dan *reasoning*) dalam pembelajaran sejarah; (8) pembelajaran sejarah berorientasi pada *humanistic* dan *verstehn (understanding)*, *meaning*, *historical consciousness* bukan sekedar pengetahuan kognitif dari pengetahuan (*knowledge*) dari bahan sejarah; (9) nilai dan makna peristiwa kemanusiaan sebagai nilai-nilai universal di samping nilai particular; (10) virtue, religiusitas, dan keluhuran kemanusiaan universal, dan nilai-nilai patriotisme, nasionalisme, dan kewarganegaraan, serta nilai-nilai demokratis yang

berwawasan nasional, penting dalam penyajian pembelajaran sejarah; (11) pembelajaran sejarah tidak saja mendasari pembentukan kecerdasan atau intelektuilitas, tetapi pembentukan martabat manusia yang tinggi; dan (12) relevansi pembelajaran sejarah dengan orientasi pembangunan nasional berwawasan kemanusiaan dan kebudayaan.

Djemari Mardapi (2003 b: 8) mengatakan bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Evaluasi pembelajaran memerlukan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuannya. Hal ini tidak hanya terjadi di jenjang pendidikan tinggi, tetapi juga di pendidikan dasar dan menengah. Evaluasi pembelajaran seringkali hanya didasarkan pada penilaian aspek hasil belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas pembelajaran yang berlangsung maupun *input* program pembelajaran jarang tersentuh kegiatan penilaian. Penilaian terhadap hasil belajar selama ini pada umumnya juga terbatas pada *output*, sedangkan *outcome* jarang tersentuh kegiatan penilaian. Penilaian hasil belajar masih terbatas pada *output* pembelajaran, belum menjangkau *outcome* dari program pembelajaran. *Output* pembelajaran yang dinilai juga masih terfokus pada aspek kognitif, sedangkan aspek afektif kurang mendapat perhatian. Demikian pula dengan pembelajaran sejarah selama ini yang hanya terfokus pada *hard skill* atau *academic skill*, kurang memperhatikan penilaian afektif yakni tentang nasionalisme, kepribadian, kesadaran sejarah, dan kepribadian sebagai hasil belajar sejarah. Dampaknya, pembelajaran sejarah menjadi kering kurang menyentuh aspek yang substantif.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, aktivitas dan kreativitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berkualitas apabila didukung oleh guru yang profesional memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial (UU Guru dan Dosen Pasal 10). Di samping itu, kualitas proses pembelajaran juga dapat maksimal jika didukung oleh siswa yang berkualitas (cerdas, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sikap positif dalam belajar), dan didukung sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Guru yang profesional akan memungkinkan memiliki kinerja yang baik, begitu pula dengan siswa yang berkualitas memungkinkan siswa memiliki perilaku yang positif dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa yang positif akan mewujudkan budaya kelas yang positif dan impresif atau iklim kelas (*classroom climate*) yang mendukung untuk proses belajar siswa. Dengan demikian, seluruh pendukung kegiatan belajar mengajar harus tersedia

karena akan mendukung proses sebagaimana dikatakan Cox (2006: 8) bahwa: "*the quality of an instructional program is comprised of three elements, materials (and equipment), activities, and people*".

Untuk mengetahui tingkat kualitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka perlu diketahui dan dirumuskan indikator-indikator kualitas pembelajaran. Morrison, Mokashi & Cotter (2006: 4-21) dalam risetnya telah merumuskan 44 indikator kualitas pembelajaran yang reduksi kedalam 10 indikator. Kesepuluh indikator kualitas pembelajaran tersebut meliputi: 1) *Rich and stimulating physical environment*; 2) *Classroom climate conducive to learning*; 3) *Clear and high expectation for all student*; 4) *Coherent, focused instruction*; 5) *Thoughtful discourse*; 6) *Authentic learning*; 7) *Regular diagnostic assessment for learning*; 8) *Reading and writing as essential activities*; 9) *Mathematical reasoning*; 10) *Effective use of technology*.

Kualitas pembelajaran berdasarkan pendapat di atas dikatakan baik apabila: 1) lingkungan fisik mampu menumbuhkan semangat siswa untuk belajar; 2) iklim kelas kondusif untuk belajar; 3) guru menyampaikan pelajaran dengan jelas dan semua siswa mempunyai keinginan untuk berhasil; 4) guru menyampaikan pelajaran secara sistematis dan terfokus; 5) guru menyajikan materi dengan bijaksana; 6) pembelajaran bersifat riil (autentik dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan siswa); 7) ada penilaian diagnostik yang dilakukan secara periodik ; 8) membaca dan menulis sebagai kegiatan yang esensial dalam pembelajaran; 9) menggunakan pertimbangan yang rasional dalam memecahkan masalah; 10) menggunakan teknologi pembelajaran, baik untuk mengajar maupun kegiatan belajar siswa.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Dalam konsepsi ini, sarana pembelajaran termasuk kategori lingkungan fisik kelas (*the physical environment*). Penelitian Schneider (Morrison, Mokashi, & Cotter, 2006: 5) menunjukkan bahwa lingkungan fisik kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belajar siswa dan kinerja guru. Ruang kelas yang tidak nyaman, panas, dingin dan banyak yang lalu lalang merupakan kendala untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik. Untuk dapat mengajar dengan maksimal, guru

memerlukan ketenangan, keamanan, kenyamanan, yang cukup dan bebas dari gangguan keramaian.

Media pembelajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu mengajar, berpengaruh terhadap terciptanya suasana, kondisi, budaya, dan lingkungan belajar yang dikelola oleh guru. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. (Azhar Arsyad, 2007: 15). Nana Sudjana (2005: 2-3) menyampaikan bahwa optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena: a) penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa; c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan; d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa media memiliki peranan penting sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran. Demikian pula halnya dengan pembelajaran sejarah keberadaan media sangat penting mengingan dalam proses penyampaian informasi kepada peserta didik selain informasi itu sendiri dan penyampai informasi, maka keberadaan media penyampai informasi sangat penting kedudukannya. Dalam hal ini media *blog* sejarah akan dikembangkan untuk menjawab tantangan dan memberikan alternatif bagi kebutuhan media belajar yang sangat sentral keberadaannya.

B. Media Belajar Blog

1. Pengertian Media Blog

Jaringan internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam dunia pendidikan (Muhammad Adri, 2008: 10). Kemajuan di teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet melahirkan sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar yaitu *blog*. *Blog* sebagai sebuah media memiliki berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar di kelas. Selain itu, *blog* ini pun sebenarnya membawa peluang lebih besar untuk

mendistribusikan materi atau bahan ajar kepada siswa. *Blog* juga dapat digunakan oleh pendidik untuk bahan diskusi dengan siswa.

Ada beberapa keunggulan *blog* dibanding saluran komunikasi lainnya menurut Muhammad Adri (2008: 29-30) adalah sebagai berikut.

1. *Publishable*. Anda dapat langsung memposting berita dengan murah, mudah dan dapat dibaca dimanapun.
2. *Findable*. Mudah ditemukan lewat situs pencari berdasarkan subyek, nama penulis atau keduanya. Semakin tambun suatu *blog*, biasanya semakin digemari.
3. *Social*. Percakapan yang menarik berdasarkan topik beralih dari satu situs ke situs web, nge-link dari link ke link lain. Melalui *blog*, mereka yang memiliki minat yang sama dapat membangun *network* atau berita lintas geografi.
4. *Viral*. Informasi menyebar lebih cepat melalui *blog* dibanding *news service*. Saat ini, tidak ada *viralmarketing* yang dapat menyetarakan kecepatan dan efisiensi sebuah *blog*.
5. *Syndicatable*. Konten yang kaya mudah disindikasikan oleh siapa saja. Dengan *blog* ribuan informasi yang tersebar dapat dengan mudah diperoleh.
6. *Linkable*. Setiap *blog* nge-link ke yang lain, memiliki akses ke puluhan juta orang yang mengunjungi *blogosphere* setiap hari yang bercirikan komunikasi internet dua arah.

Pemanfaatan *blog* sebagai media belajar masih sedikit yang menggunakan. Padahal media ini sangat menarik untuk diterapkan di dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar dengan media *blog* dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri dan kompetensi seorang guru. Disini memungkinkan guru dapat bertukar pikiran dengan guru lain mengenai kiat-kiat mengajar, serta guru dapat mempostingkan bahan ajar dan sebagainya yang kemudian dapat dipelajari oleh siswa melalui *blog* ini. Sehingga memperlancar kegiatan belajar dalam rangka peningkatan kompetensi guru dan pendidikan pada umumnya.

Media *blog* selain bermanfaat bagi guru, juga membawa manfaat bagi siswa, diantaranya siswa dapat belajar di luar jam sekolah tanpa ada batas ruang dan waktu sekaligus memperkenalkan siswa pada dunia teknologi dan informasi khususnya dunia internet. Sebagai media belajar, siswa juga dapat saling bertukar pikiran atau pendapat dengan teman satu kelas melalui komentar yang telah disediakan di dalam *blog*.

Pemanfaatan media *blog* ini cukup efektif, karena para siswa tidak perlu membuat *blog* dan pusing-pusing mengisi halaman *blog* mereka secara rutin karena

seluruh topik pembelajaran beserta diskusi dan interaksinya sudah terpusat di satu tempat, yakni di *blog* guru. Melalui fasilitas komentar, para siswa dan guru bisa berdiskusi secara aktif mengenai topik yang telah di publikasi di *blog* tersebut. Keuntungan dari pemanfaatan media ini yakni semua aktivitas yang dilakukan oleh siswa dapat dipantau dengan mudah oleh guru, karena semua interaksi dilakukan di *blog* guru. Hal ini akan meminimalisir adanya kalimat-kalimat negatif dari para siswa.

2.Kriteria *Blog* yang Baik untuk Media Belajar

Menurut Bagus Tri Wibowo kriteria media *blog* yang baik haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Mendesain *blog* menjadi lebih menarik antara lain dalam hal pemilihan warna dan gambar-gambar yang sesuai dengan apa yang ditampilkan pada *blog*.
2. Efektifitas kata, kalimat dan paragraf dalam *blog* perlu diperhatikan. Hal ini perlu dilakukan akan tercipta kenyamanan dalam membaca materi yang ditampilkan dalam *blog*.
3. Pada *blog* dalam pembuatan materi bersifat *feedback*. Bertujuan untuk menimbulkan rangsangan siswa dalam kegiatan belajar seperti mengeluarkan pendapat, bertanya dan lain-lain.
4. Terdapat berbagai konten pada *blog* seperti andanya konten video dengan materi yang ditampilkan pada *blog* kemudian di diskusikan oleh siswa.

Bagus Tri Wibowo. <http://www.scribd.com/doc/106615685/Blog-Sebagai-Media-Pembelajaran> diakses pada tanggal 01 Oktober 2012 pukul 16.38.

3.Cara Membuat *Blog*

Menurut M. Zamakh Syarifani (2009: 8-14), terdapat beberapa langkah membuat *blog*. Berikut akan diuraikan tips dan trik membuat *blog*, antara lain sebagai berikut.

1. Membuat Email *Gmail*

- a. Masuk alamat www.gmail.com
- b. Lalu klik tombol “Buat Akun”
- c. Setelah itu akan muncul form-form yang harus anda isi dengan benar dan sesuai data diri anda.
- d. Setelah semuanya terisi dan verifikasi kata sudah diisi dengan benar klik tombol “SayaMenerima. BuatAkunku.”

- e. Jika semua form diisi dengan benar alamat dan meng-klik tombol “*Sayamenerima. Buat...*”. Alamat email pun sudah jadi.

2. Cara membuat *Blog* di *Blogger*

- a. Masuk alamat www.blogger.com
- b. Lalu klik tombol navigasi “Ciptakan Blog Anda”
- c. Lalu isi form yang muncul dengan benar sesuai data diri anda
- d. Lalu akan muncul konfigurasi nama blog Anda, isi judul blog dan alamat blog anda. Setelah diisi klik tombol “Lanjutkan”
- e. Kemudian pilih sebuah *Template* anda. Pilih template yang disukai kemudian klik tombol “Lanjutkan”.
- f. Dan blog sudah jadi. Apabila ingin mem-*posting* silahkan klik tombol “Mulai Blogging”

3. Cara memposting tulisan di *blog*

- a. Mengakses www.blogger.com, kemudian *Login*, maka secara langsung masuk pada menu navigasi *Dashboard*.
- b. Untuk membuat artikel atau *posting*-an baru, masuk ke menu “Edit Entri” atau “Entri Baru”.

4. Cara mengubah template

- a. Pilih menu template pada samping ikon entri baru
- b. Pilih template yang disukai
- c. Atau dapat juga mendownload template yang lain di web <http://blogtemplate4u.com/>, pilih template yang disukai lalu di download, lalu simpan pada salah satu data di komputer setelah itu
- d. Klik “Cadangkan/Pulihkan”, lalu klik browser kemudian tinggal mencari tempat anda menyimpan File Template Blog bereksistensi XML Dokumen (jika template masih berbentuk Zip/Rar silahkan di Extract dulu), kemudian unggah.
- e. Klik tulisan “lihat blog” untuk melihat tampilan template yang baru.

5. Cara Menambahkan Video atau Gambar pada *Blog*

- a. Pilih entri baru, kemudian klik toolbar “*insert image*” (untuk menambahkan foto), lalu “pilih berkas”, kemudian klik “*add selected*”.

- b. Sedangkan untuk menambahkan video klik “*insert a video*”, lalu pilih “video untuk diunggah”, kemudian klik “*upload*”.

C. Efektivitas Pembelajaran

Keberhasilan suatu tindakan mencapai tujuan dipengaruhi oleh efektivitasnya yang dapat dilihat dari cara yang ditempuh atau metode yang digunakan dalam tindakan tersebut. Menurut Soenardi (2008: 25) efektivitas merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Zaenal Arifin (2009: 83), bahwa efektivitas diartikan sebagai tindakan atau usaha yang membawa hasil. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu usaha atau tindakan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat guna dan mencapai tujuan yang maksimal.

Keefektifan dalam proses belajar penting untuk diukur agar dapat diketahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah dicapai. Keefektivian belajar berkenaan dengan jalan, upaya, teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat (Nana Sudjana, 2005: 50).Faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran antara lain kemampuan guru dalam menggunakan metode-metode dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor tujuan, peserta didik, situasi, fasilitas, media pembelajaran dan pengajar itu sendiri. Semakin baik dan semakin tepat penggunaan metode maka akan efektif pula pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sehingga hasil belajar siswa baik dan mantap (Soenardi, 2008: 30).

Penggunaan metode dalam pembelajaran dibantu dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi akan tercipta kondisi belajar yang menyenangkan. Bentuk media berbasis internet salah satunya adalah *blog*, dapat dijadikan sebagai media belajar yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sejarah.Upaya ini diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media *blog* dalam pembelajaran sejarah, dalam hal ini untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah dicapai. Hal ini dapat dilihat dari tingkat hasil belajar sejarah. Apabila tingkat hasil belajar sejarah menggunakan media *blog* lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan media *blog*, maka kegiatan pembelajaran dengan memanfaatan media *blog* dikatakan efektif. Pengujian efektivitas ini dilakukan pada tahun ke-2 setelah media *blog* sejarah berhasil dikembangkan dan memiliki tingkat kecocokan tinggi secara empirik dengan

dengan keadaan lapangan dalam pembelajaran sejarah. Proses pengembangan ini melibatkan para ahli media, dan juga para ahli pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas.

D. Kerangka Pikir

Mata pelajaran Sejarah dalam kenyataanya sering kali disepulekan oleh para siswa dikarenakan proses belajarnya yang kurang menarik dan membosankan. Hal ini bisa disebabkan guru dalam memberikan materi pelajaran hanya menggunakan media tradisional saja tanpa ada variasi atau bantuan media lain yang dapat menarik perhatian siswa. Dalam pembelajaran sejarah guru lebih sering menjelaskan materi menggunakan bantuan media papan tulis dan LKS (Lembar Kerja Siswa) kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKS tersebut. Kegiatan belajar yang seperti ini membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran dan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang optimal.

Adanya situasi demikian perlu diadakan perbaikan dalam kegiatan belajar agar yang dilakukan oleh guru tidak monoton dan membosankan. Pengembangan dan pemanfaatan media *blog* untuk mata pelajaran sejarah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik. Media belajar berbasis *blog* merupakan salah satu media belajar yang memanfaatkan teknologi berupa layanan internet sehingga sangat mudah dibuat dan dengan mudah siswa untuk mengaksesnya. Dengan media ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga bisa berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran, serta hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah bisa meningkat.

Tujuan penelitian ini, untuk mengembangkan media *blog* sejarah dengan pelaksanaan penelitian pengembangan dan untuk mengetahui keefektivan pembelajaran sejarah yang menggunakan media *blog* dengan yang pembelajaran tanpa menggunakan media *blog*. Cara untuk melihat keefektivan pembelajaran yakni dari hasil belajar siswa. Semakin hasil belajar siswa tinggi maka kegiatan pembelajaran tersebut efektif. Untuk melihat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian eksperimen pada tahan 2 setelah proses pengembangan dilapangan pada tahap 1. Uji implementasi ini yakni menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang kemudian hasil belajar siswa di ujikan dengan uji-t dan dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *blog* dan setelah menggunakan media *blog*. Bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *blog* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media *blog*. Jika pembelajaran

sejarah yang menggunakan media *blog* lebih efektif atau lebih baik berarti proses pengembangan berhasil dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pembelajaran sejarah yang berorientasi pada masa depan.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang beberapa hal sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana langkah-langkah pengembangan media *blog* sejarah sebagai media pembelajaran sejarah di SMA.
2. Mengetahui bagaimana efektivitas media *blog* sejarah dalam pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas.

B. Signifikansi atau Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara signifikan berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran dan perangkat nyata berupa *blog* sejarah yang memiliki tingkat efektivitas Tinggi dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sejarah di SMA. Sedangkan secara khusus dengan penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu antara lain: (1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran sejarah di SMA melalui media *blog*, (2) mendorong guru dan siswa untuk aktif dan kreatif dalam memperluas cakrawala dan pengetahuan sejarah, (3) memperkuat pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan mutu/kualitas pembelajaran, dan (4) tercapainya tujuan pembelajaran sejarah dalam bentuk kecakapan akademik, kesadaran sejarah, dan nasionalisme.

C. Luaran Penelitian

Secara khusus luaran dari penelitian unggulan Perguruan Tinggi ini adalah berupa: (a) media *blog* berupa *blog* sejarah dan, (b) Artikel Ilmiah untuk Jurnal Nasional/Internasional.

BAB IV

METODE PENELITIAN

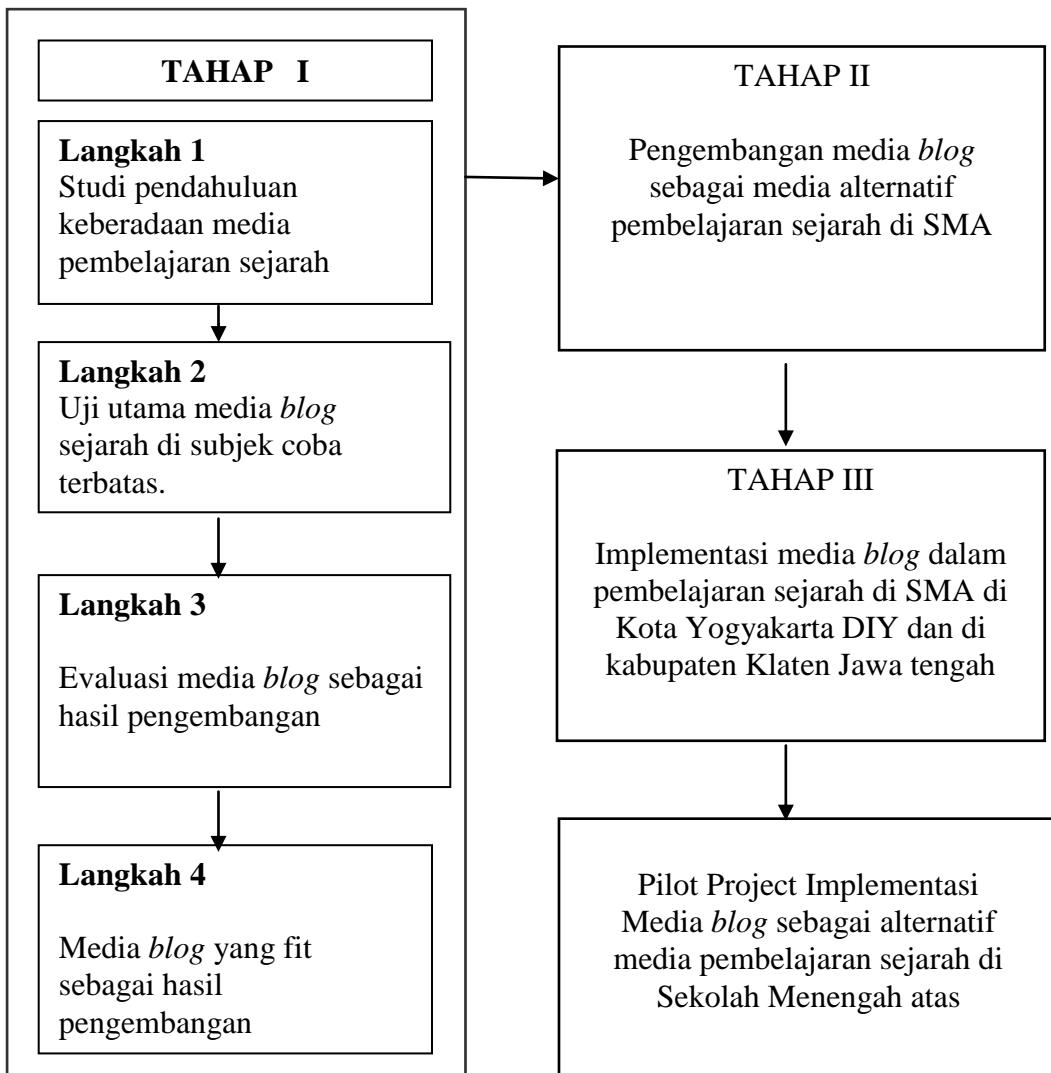
A. Pendekatan Penelitian

Penelitian Pengembangan” (*Research and Development*). Menurut Borg and Gall (1989:782), yang dimaksud dengan model penelitian dan pengembangan adalah “*a process used develop and validate educational product*”. Dalam ‘*research based development*’, yang muncul sebagai model dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penelitian ini *Research and Development* dimanfaatkan untuk menghasilkan media *blog* yang cocok dengan kebutuhan media pembelajaran sejarah di SMA yang memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi tinggi.

Secara lengkap pendekatan *research and development* itu dilaksanakan melalui 10 langkah sebagaimana dikemukakan oleh Borg dan Gall (1989) sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan (*planning*), (3) Mengembangkan produk awal, (4) Ujicoba lapangan produk awal, (5) Revisi produk awal, (6) Uji lapangan utama dan diperluas, (7) Penyempurnaan revisi produk operasional, (8) Uji lapangan operasional, (9) Revisi produk final, (10) Deseminasi dan Implementasi. Dari sepuluh langkah tersebut terbagi empat tahap yaitu: (1) tahap pendahuluan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi, dan (4) tahap implementasi.

B. Alur Penelitian

Pada tahun pertama penelitian difokuskan pada (1) tahap pendahuluan yang meliputi kegiatan pengumpulan informasi terkait dengan arti penting media *blog* sejarah sebagai media pendukung pembelajaran, (2) tahap desain media *blog* dan strategi implementasi media sebagai pengembangan bentuk produk awal, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi melalui implementasi pembelajaran sejarah di SMA, dan (4) tahap implementasi dan pembinaan berkelanjutan dalam implementasi media *blog* sebagai media alternatif pembelajaran sejarah. Adapun tahapan penelitian pengembangan dalam pengembangan media *blog* sejarah sebagai alternatif media pembelajaran sejarah dapat dibagakan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian dan Pengembangan Model

Adapun secara lebih rinci implementasi langkah-langkah penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Langkah Pertama:

Pada tahap pertama dilakukan dengan melalui studi pendahuluan dengan (1) penelitian dan pengumpulan informasi, hasil studi dan informasi yang relevan dengan masalah, dilanjutkan dengan *assessment* kebutuhan, kajian pustaka, penelitian berskala kecil, (2) perencanaan dan penyusunan kebutuhan melalui kajian media *blogi* dan pengembangan media *blog* dengan terlebih dulu dilakukan validasi para ahli media, (3) mengembangkan produk awal.

2. Langkah Kedua

(4) uji coba lapangan produk awal (media *blog* sejarah) di sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian dengan sejumlah subjek, data-data interview, observasi, dan angket dikumpulkan dan dianalisis untuk di (5) revisi sebagai bahan produk utama.

3. Langkah Ketiga

(6) uji lapangan, data-data baik kuantitatif maupun kualitatif tentang keotentikan media *blog* sejarah, (7) penyempurnaan revisi produk operasional.

4. Langkah Keempat

(8) uji lapangan operasional, uji validasi media *blog* sebagai alternatif media pembelajaran sejarah di SMA sebagaimana ditetapkan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk dianalisis, (9) revisi produk final, merevisi produk terakhir sebagaimana disarankan hasil uji lapangan operasional, (10) deseminasi dan implementasi melaporkan produk yang disampaikan dalam jurnal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) pengamatan partisipasi/observasi, (2) wawancara, dan (3) studi dokumentasi. *Observasi* dilakukan selama penelitian berlangsung untuk mencermati beragam fenomena sejak tahap studi orientasi suasana lingkungan penelitian, implementasi sampai evaluasi hasil. *Studi dokumentasi*, digunakan untuk menjaring data di dalam dokumen-dokumen tertulis yang menunjukkan adanya hubungan masalah dengan media *blog* sejarah yang dikembangkan. *Wawancara*, digunakan untuk mewawancarai sejumlah sumber informan guru dan siswa yang dianggap sebagai sumber kunci yaitu kepala sekolah, guru dan siswa.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Kabupaten DIY dan Jawa Tengah, yaitu **Kota Yogyakarta dan Kabupaten Klaten**. Penetapan sekolah dilakukan secara *purposive* berdasarkan tingkat sekolah kategori atas, menengah, dan bawah. Sedangkan subjek penelitian adalah siswa dan guru yang secara langsung berhubungan dengan pemanfaatan media *blog* sejarah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan bantuan statistik dan program komputer, sedangkan data kualitatif menggunakan model interaktif. Sesuai model analisis data kualitatif dilakukan: (1) setelah data terkumpul peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan merangkum laporan lapangan, mencatat hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian, (2) menyusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu, (3) membuat display data dalam bentuk tabel ataupun gambar sehingga hubungan antara data yang satu dengan lainnya menjadi jelas dan utuh, (4) membandingkan dan menganalisis data secara mendalam, (5) menyajikan temuan, menarik kesimpulan dalam bentuk kecenderungan umum dan implikasi penerapannya dan rekomendasi bagi pemanfaatan media *blog* sejarah.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengembangan media *blog* sebagai wahana pembelajaran sejarah dilaksanakan secara bertahap prosedural sesuai dengan karakteristik penelitian pengembangan. Kegiatan dilaksanakan melalui kajian teoretik termasuk kajian penelitian yang relevan, empirik, dan praktik di lapangan pada akhirnya di susun media blog yang cocok untuk siswa SMA. Blog dikembangkan melalui proses metodologis seperti, diskusi terfokus (FGD), penilaian ahli, dan uji coba produk di lapangan. Blog divalidasi oleh para pakar terlebih dahulu sebelum diujicobakan. Setelah hasil validasi dihitung dan menunjukkan hasil yang baik, maka selanjutnya diujicobakan di sekolah. Setelah diuji coba maka dianalisis secara deskriptif hasilnya untuk kemudian diambil kesimpulan apakah blog yang dikembangkan efektif atau tidak.

FGD (*Focus Group Discussion*) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2013 di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dengan menghadirkan pihak-pihak terkait yakni ahli media pembelajaran, dan ahli materi. Kegiatan FGD melibatkan 15 orang yang terdiri atas 2 orang tim peneliti, 3 orang asisten peneliti, 3 ahli media, 3 ahli materi, 3 peserta, dan 1 staf administrasi. Untuk *expert judgement*, ahli yang dilibatkan sebanyak 10 orang yang terdiri atas 3 orang ahli media, dan 7 ahli materi. Hasil FGD menunjukkan adanya masukkan-masukkan yang berarti bagi pengembangan blog baik dari segi medianya maupun dari segi materinya. Atas masukan-masukan tersebut kemudian dilakukan perbaikan terhadap blog sejarah yang dikembangkan dengan melibatkan semua tim peneliti dan pembantu penelitian. Sebelum blog diujicobakan pada siswa di sekolah, seluruh seluruh komponen blog beserta materinya telah divalidasi oleh para pakar.

1. Penilaian Ahli

Penilaian oleh ahli ini dilakukan dengan menampilkan blog yang dikembangkan dan draf materi pembelajaran sejarah kepada 10 orang ahli yang terdiri atas 7 ahli materi sejarah dan 3 ahli media. Tujuan penilaian ini adalah untuk menampung masukan pada blog dan materi. Adapun komponen blog yang dinilai menyangkut: kejelasan petunjuk penggunaan, kejelasan *headers*, desain blog yang *user friendly*, adanya korespondensi dengan pembaca, memuat content yang up to date dan valid, penggunaan media visual yang efektif, kebahasaan, dan tata tulis.

Demikian juga dengan unsur materi divalidasi melalui beberapa komponen yang dinilai.

a. Kelayakan Media Blog

Penilaian kelayakan blog difokuskan pada: 1) kejelasan petunjuk penggunaan, 2) kejelasan *headers*, 3) desain blog yang *user friendly*, 4) adanya korespondensi dengan pembaca, 5) memuat content yang up to date dan valid, 6) penggunaan media visual yang efektif, 7) kebahasaan, dan 8) tata tulis. Penilaian menggunakan skala 5, dengan skor minimal 1 dan skor maksimal adalah 5. Rerata skor hasil penilaian ahli terhadap kelayakan media blog sejarah adalah berikut ini.

Tabel 1
Hasil Penilaian Ahli
Kelayakan Media Blog

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	4.21
2	Kejelasan <i>headers</i>	3.79
3	Desain blog yang <i>user friendly</i>	3.98
4	Adanya korespondensi dengan pembaca	4.27
5	Memuat content yang up to date dan valid	3.94
6	Penggunaan media visual yang efektif	3.89
7	Kebahasaan	4.20
8	Kejelasan tata tulis	3.90
Rerata Total Skor		4.03

Di samping melakukan penilaian, validator juga diminta memberikan masukan yang berkaitan dengan keseluruhan blog sejarah. Rekomendasi validator dalam penilaian pada tahap pendahuluan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Diperlukan forum diskusi dalam blog antara guru siswa dan antara siswa dengan siswa.
- 2) Kalimat dalam blog sebaiknya tidak terlalu panjang-panjang, tapi lebih disimpulkan lagi.
- 3) Latihan perlu disajikan secara lebih menarik tidak menumpuk di belakang semua.
- 4) Nama-nama orang perlu dikurangi sehingga tidak terlalu padat.

- 5) Perlu dilampirkan peta pada blog untuk memperjelas dan menambah kebermaknaan blog.

Berdasarkan masukan-masukan para ahli pada tahap pendahuluan tersebut, kemudian desain blog diperbaiki. Perbaikan dilakukan secara menyeluruh terhadap berbagai komponen blog. Hasil perbaikan selanjutnya dipergunakan sebagai dasar mengembangkan blog pada uji coba terbatas dalam penelitian ini.

b. Materi Pembelajaran Sejarah di SMA

Materi pembelajaran sejarah divalidasi dari segi materi, kebahasaan dan tata tulis. Penilaian materi pada blog menggunakan skala 5, dengan skor minimal 1 dan skor maksimal adalah 5. Rerata skor hasil penilaian tahap pertama terhadap model evaluasi adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Penilaian Ahli Materi Pembelajaran Sejarah

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan indikator pembelajaran	3.68
2	Kejelasan perumusan Tujuan Pembelajaran	3.72
3	Kedalaman materi pembelajaran	3.79
4	Cakupan materi pembelajaran	3.83
5	Kejelasan instrumen penilaian	3.82
6	Substansi penilaian	3.85
7	Kebahasaan	3.87
8	Tata Tulis	3.75
Rerata Total Skor		3.79

Di samping melakukan penilaian, validator juga diminta memberikan masukan yang berkaitan dengan keseluruhan blog sejarah. Rekomendasi validator dalam penilaian pada tahap pendahuluan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Upaya penanaman karakter dan jati diri anak belum muncul dalam materi yang dikembangkan
- 2) Materi perlu disesuaikan dengan kurikulum baru yang akan diterapkan.
- 3) Penyajian materi didesain untuk lebih menarik bagi siswa yang akan mempelajarinya

- 4) Latihan soal-soal perlu disajikan secara lebih menarik tidak terlalu banyak tapi lebih bermakna.
- 5) Nama-nama orang dan tahun perlu dikurangi sehingga tidak terlalu padat dalam mempermudah proses pembelajaran.
- 6) Perlu mencantumkan daftar pustaka dalam materi pembelajaran yang dikembangkan.
- 7) Perlu menampilkan apa relevansi mempelajari materi Hindu Budda dengan kebutuhan lapangan
- 8) Kuis atau cara penilaian perlu didiselaraskan dengan kebutuhan teknik penilaian.
- 9) Hipotesis datangnya Hindu Budda harus diurutkan dari yang teratas dan paling awal sampai berikutnya.
- 10) Teori Sudra tidak ada, teori Brahmana lebih cocok
- 11) Materi perlu diluruskan dan ditata sehingga sesuai dengan kurikulum yang akan diterapkan.
- 12) Perlu penataan materi agar lebih enak di baca oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan masukan-masukan para ahli materi pada tahap pendahuluan tersebut, kemudian desain materi pada blog diperbaiki. Perbaikan dilakukan secara menyeluruh terhadap berbagai komponen materi pembelajaran. Hasil perbaikan selanjutnya dipergunakan sebagai dasar mengembangkan dan memperbaiki materi pada uji coba terbatas dalam penelitian ini.

2. Uji Coba Kedua di SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mengacu pada model penelitian Borg and Gall uji coba kedua ini *main field testing* atau uji coba utama. Dalam penelitian ini, uji coba utama ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan melibatkan 34 siswa. Adapun profil dan karakteristik SMA Negeri 5 Yogyakarta ini adalah sebagai berikut.

a. Profil SMA N 5 Yogyakarta

Berawal dari prakarsa para tokoh pendidikan dan tokoh masyarakat di Yogyakarta yang antara lain Bapak R. DS. Hadiwidjono, Bapak Sudjana, Prof. Ir Haryono, Prof. Ir Supardi, Prof. Suhardi, SH, pada tanggal 17 september 1949, SMA Negeri 5 Yogyakarta secara resmi dapat didirikan dengan nama

Sekolah Menengah Umum Atas Bagian Juridis Ekonomi (SMA/AC) dan menempati gedung SMA Putri Stella Duce Yogyakarta. Pada tanggal 27 Oktober 1949, melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 210 B, SMA C memperoleh status menjadi SMA Bagian C Negeri. Sebagai kepala sekolah adalah Bapak R.D.S Hadiwijana. Tanggal 31 maret 1950 pimpinan sekolah yang diserahkan terimakan kepada Bapak Suwito Puspo Kusumo, yang selanjutnya diserahkan kepada Bapak RA Djoko Tirto, SH. Dibawah pimpinan Bapak R.A Djoko, SH SMA bagian C berkembang pesat.

Tanggal 21 Juli 1952 melalui SK Menteri Pendidikan & Keudayaan nomor 3094/B, SMA/C dipecah menjadi 2 sekolah yaitu:

- 1) MA Bagian C Negeri dibawah pimpinan Bapak Parwanto SH yang menempati gedung di Jalan Pogung No 2 Kotabaru, Yogyakarta, masuk pada siang hari (sekarang menjadi SMA N 5 Yogyakarta).
- 2) SMA Bagian C Negeri II dipimpin Bapak RA Djoko Tirtono SH yang menempati gedung yang sama tetapi masuk pada pagi hari (sekarang menjadi SMA N 6 Yogyakarta).

Untuk mengantisipasi kemajuan jaman dengan mneyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke Perguruan tinggi, maka pada tanggal 1 gustus 1959 SMA Negeri V Bagian C dijadikan SMA Negeri V bagian A-C. Pada tahun tersebut berhasil dibakukan : 1) peraturan dan tata tertib sekolah; 2) Lagu Mars Puspanegara; 3) Lambang sekolah “Puspanegara“ yang memiliki tugas suci “Trus Hakarya Ruming Praja“ mengandung makna agar nantinya para siswa SMA N 5 Yogyakarta terus berkarya demi keharuman Negara dan Bangsa.

Sejak resmi berdiri sampai saat ini, SMA N 5 Yogyakarta telah mengalami berkali-kali pergantian Kepala Sekolah. Setiap kepemimpinan membawa perubahan kearah peningkatan. Lebih dari 10 orang kepala sekolah pernah menjabat dan memimpin di SMA N 5 Yogyakarta. Pada tanggal 11 Juli 1999, SMA N 5 Yogyakarta diserahkan terimakan kepada Bapak Drs Panut S, karena kepala sekolah sebelumnya yaitu Bapak Drs N Ngabdurahim menjalani masa purna tugas. Bapak Drs. Panut S menggantikan posisi beliau untuk beberapa saat hingga datang kepala sekolah tetap yang baru.

Kepala sekolah yang baru datang pada bulan Desember 1999 yaitu Bapak Drs Ilham. Pada periode ini, Bapak Drs. H Ilham memiliki program

utama meningkatkan ketakwaan sehingga pada saat itu salah satu wujudnya adalah diresmikannya masjid SMA N 5 Yogyakarta dengan nama masjid DARUSSALAM PUSPANEGARA. Beliau menjabat hingga purna tugas. Pada bulan Desember 2001 Bapak Drs Timbul Mulyono, kepala sekolah SMA N 7 Yogyakarta ditunjuk untuk mengantikan sementara posisi kepala sekolah. Tanggal 25 Maret 2002 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. H Abu Suwardi. Program beliau adalah pembangunan etos kerja pada semua guru dan karyawan dan membangun kedisiplinan pada para siswa.

Adapun visi SMA 5 Yogyakarta adalah berusaha menciptkan manusia yang memiliki citra moral, citra keceendekiawan, citra kemandirian dan berwawasan linkungan berdasarkan atas ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut.

- 1) Terbentuknya insan pelajar yang memiliki moral, perilaku yang baik, berbudi pekerti yang luhur berbudaya bangsa Indonesia dan berakhlakul karimah berdasarkan aturan-aturan yang berlaku baik di kalangan masyarakat, sekolah, negara maupun agama.
- 2) Terbentuknya generasi yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berjiwa patriotis, nasionalis tanpa mengabaikan nilai-nilai norma serta nilai-nilai luhur kebangsaan maupun keagamaan.
- 3) Terbentuknya generasi yang berjiwa mandiri, senang beraktivitas dan berkreatifitas untuk menatap kehidupan masa depan yang lebih cerah dalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi.

Adapun tujuan umum SMA N 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- 1) Menghasilkan generasi yang berwawasan imtak dan iptek serta berfikir kedepan.
- 2) Menghasilkan generasi yang bermoral yang disiplin, jujur, bersih, berdedikasi serta bertanggung jawab.
- 3) Mengingatkan dan menumbuhkembangkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademis maupun non akademis.
- 4) Mewujudkan dan mempersiapkan generasi berwawasan kebangsaan dan berjiwa patriot.
- 5) Menghasilkan generasi yang peduli dan peka terhadap lingkungan.

Sedangkan tujuan khususnya SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan prestasi akademik
 - a) Lulus 100% dalam ujian nasional maupun ujian sekolah
 - b) Masuk 4 besar tingkat kota dalam prestasi hasil ujian nasional
 - c) Minimal 75% dari jumlah siswa diterima di PTN, 96% melanjutkan keperguruan tinggi.
 - d) Perstasi olimpiade MIPA besar, tingkat kota/ propinsi, ikut di tingkat nasional
 - e) Perstasi lomba akademik diluar olimpiade tiga besar tingkat kota/propinsi (termasuk Bahasa Inggris)
- 2) Meningkatkan perstasi non akademik
 - a) Peringkat tiga besar pada lomba musik tingkat kota, provensi, nasional
 - b) Juara satu lomba PIKN, UKS tingkat propinsi
 - c) Peringkat tiga besar lomba Tonti tingkat kota/propinsi
- 3) Santun dalam perilaku, rajin dalam menjalankan kerintah agama

Namun demikian, terdapat tantangan nyata yang dihadapi sekolah yang betul-betul dihadapi secara serius adalah sebagai berikut.

- 1) Memepertahankan tingkat kelulusan sekolah sebesar 100% setiap tahunnya.
- 2) Daya komperisi hasil kelulusan tahun pelajaran 2008/2009 belum semuanya (program IPA maupun IPS memperoleh peringkat 4 besar tingkat kota dalam kenyataannya program IPA belum memenuhi target sedangkan program IPS memperoleh 5 besar. dan dalam hal ini tantangan yang dihadapi adalah untuk program IPA).
- 3) Tingkat keberhasilan dalam olempiade sains yang masih belum sesuai dengan harapan (dari peserta olempiade biologi, fisika, kimia, astronomi, dan matematika minimal diharapkan memperoleh 5 besar propinsi sementara hasil yang diperoleh baru astronomi peringkat 2 tingkat propinsi dan lolos tingkat nasional).
- 4) Tingkat keberhasilan lomba penelitian ilmiah remaja (LPIR) yang masih sangat kurang baik tingkat kota maupun tingkat propinsi (dari target yang diharapkan milimal satu siswa dapat memperoleh 3 besar tingkat kota/propinsi setiap tahunnya, ternyata masih belum terlaksana).
- 5) Tingkat keberhasilan siswa yang diterima di PTN masih dibawah presentase yang dihaeapkan sekolah. Dari target yang diharapkan minimal

75 % dari jumlah pendaftar diterima di PTN ternyata baru mencapai 72% yang berat besar tantanganya 3 %.

- 6) Tingkat kepedulian para siswa terhadap lingkungan masih rendah. Target yang diharapkan tingkat kepekaan siswa terhadap lingkungan kelas minimal 95 persen, dalam kenyataan prosentase jumlah siswa yang peka terhadap lingkunga kelas sekitar 60 persen yang berarti tantangan yang dihadapi adalah sekitar 35 persen.

Sasaran atau tujuan situasional sekolah menengah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Tercapainya prosentase hasil kelulusan siswa sebesar 100 persen pada setiap tahunnya.
- 2) Tercapainya prestasi hasil ujian nasional setiap tahunnya empat besar tingkat kota maupun propinsi.
- 3) Tercapainya lima besar prestasi hasil olimpiade sains setiap tahun tiap mata pelajarannya dan biasa memasuki tingkat nasional.
- 4) Tercapainya prosentase jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi minimal 70 persen pada seriap tahunnya.
- 5) Tercapainya prestasi 3 besar hasil lomba bahasa inggris ditingkat kota maupun tingkat propinsi.
- 6) Tercapainya prestasi 3 besar hasil LIR ditingkat kota maupun tingkat propinsi minimal 95 persen dari jumlah siswa adalah peka terhadap lingkungan.

Kondisi fisik SMA N 5 Yogyakarta pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran dengan lingkungan dalam sekolah yang cukup nyaman. Selain itu SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, seperti ruang kelas, ruang multimedia, laboratorium fisika dan biologi, kimia, bahasa, TI, ruang kantor, ruang kepala sekolah, dan ruang atau gedung penunjang lainnya. Saat ini SMA N 5 Yogyakarta dipimpin oleh bapak Drs. H. Jumiran, M.Pd.

b. Temuan Uji Coba Operasional di SMA N 5 Yogyakarta

Uji coba utama atau terbatas di SMA Negeri 5 Yogyakarta diterapkan pada subjek siswa. Sedangkan jumlah subjek siswa sebanyak 34 yang diambil

pada kelas XI IPS 2. Pengambilan kelas dilakukan secara acak mengingat karakteristik siswa pada kelas XI tersebut homogen, sehingga kelas manapun yang dicuplik tidak akan berpengaruh terhadap hasil uji coba utama lapangan ini. Responden siswa diminta untuk memberikan penilaian melalui questioner dan memberikan penilaian melalui butir-butir pertanyaan dalam questioner. Siswa diminta menilai tentang kelayakan blog dan materi pembelajaran sejarah. Penilaian kelayakan blog difokuskan pada: 1) kejelasan petunjuk penggunaan, 2) kejelasan *headers*, 3) desain blog yang *user friendly*, 4) adanya korespondensi dengan pembaca, 5) memuat content yang up to date dan valid, 6) penggunaan media visual yang efektif, 7) kebahasaan, dan 8) tata tulis. Penilaian menggunakan skala 5, dengan skor minimal 1 dan skor maksimal adalah 5. Rerata skor hasil penilaian ahli terhadap kelayakan media blog sejarah adalah berikut ini.

Tabel 3
Hasil Penilaian Siswa
Kelayakan Media Blog

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	4.03
2	Kejelasan <i>headers</i>	3.59
3	Desain blog yang <i>user friendly</i>	3.90
4	Adanya korespondensi dengan pembaca	4.05
5	Memuat content yang up to date dan valid	3.98
6	Penggunaan media visual yang efektif	3.90
7	Kebahasaan	4.10
8	Kejelasan tata tulis	3.95
Rerata Total Skor		3,94

c. Materi Pembelajaran Sejarah di SMA

Siswa juga diminta untuk menilai materi yang disajikan. Materi pembelajaran sejarah divalidasi dari segi materi, kebahasaan dan tata tulis. Penilaian materi pada blog menggunakan skala 5, dengan skor minimal 1 dan skor maksimal adalah 5. Rerata skor hasil penilaian tahap pertama terhadap model evaluasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Penilaian Siswa Materi Pembelajaran Sejarah

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan indikator pembelajaran	3.80
2	Kejelasan perumusan Tujuan Pembelajaran	3.79
3	Kedalaman materi pembelajaran	3.80
4	Cakupan materi pembelajaran	3.88
5	Kejelasan instrumen penilaian	3.89
6	Substansi penilaian	3.86
7	Kebahasaan	3.97
8	Tata Tulis	3.78
Rerata Total Skor		3.85

Di samping siswa memberikan penilaian terhadap blog beserta materinya, dalam uji coba blog dalam kegiatan pembelajaran juga dilaksanakan pre tes sebelum pembelajaran menggunakan media blog dilakukan, dan pos tes setelah pembelajaran selesai. Hasil pre tes dan postes tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Rekap Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama siswa	Hasil	
		Pretest	Posttest
1.	IQBAL	80	90
2.	BRAMANTYO	70	90
3.	ARIZAL	90	100
4.	AGUNG	80	100
5.	INDRA	90	100
6.	BOBI	60	90
7.	LABAIK	70	90
8.	RIKQI	90	100
9.	HIKMAWAN	90	90
10.	M. HENDRIKA	80	90
11.	RIFQA	70	90
12.	RIFDA	70	80
13.	HAPPY	60	90
14.	M. ASHIL	90	100
15.	YUDHA	80	100
16.	M. ABI	90	100
17.	M. ADNAN	70	90
18.	DICKY	70	90
19.	ALFUWA	60	100
20.	AGNES	70	80
21.	DINA	70	100
22.	DIENDA	80	100
23.	NAFIAN	80	90

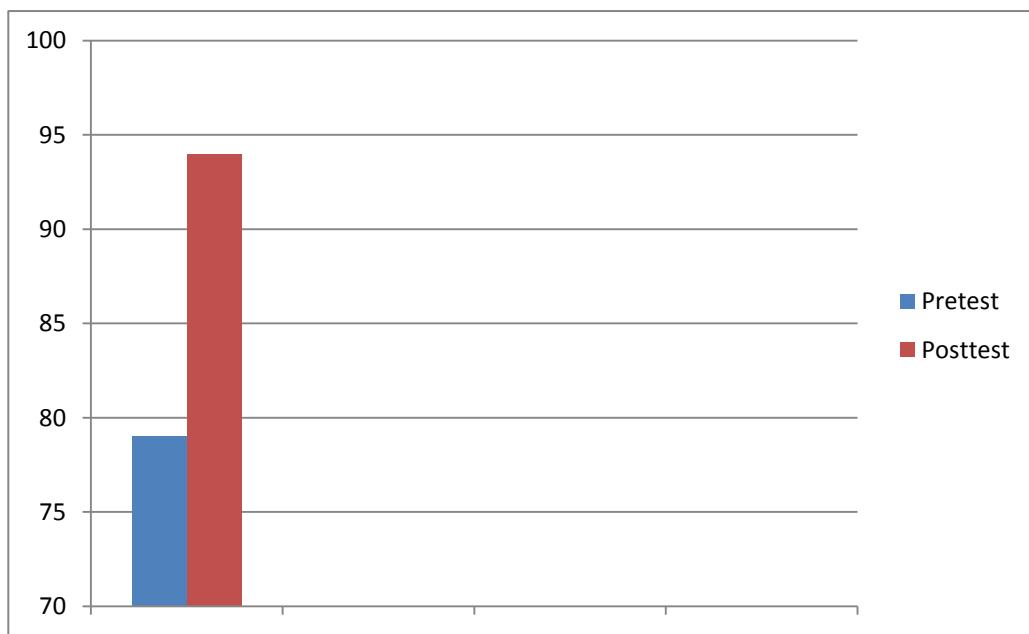
24.	NITA	90	90
25.	JUNDI	90	100
26.	SASTIKA	80	90
27.	SANIA	90	100
28.	FARIDA	80	100
29.	FAZA	80	100
30.	FIANTI	90	100
31.	ROSALINDA	70	90
32.	IRMA	70	80
33.	ALFIANI	70	90
34.	AZIZAH	90	100
	JUMLAH	2750	3280
	RERATA	78,57	93,71

Rerata pretest : 78,57

Rerata postest : 93,71

Selisih rerata : $93,71 - 78,57 = 15,14$

Rerata pretes siswa dengan N 34 adalah sebesar 78, 57, dan postes sebesar 93,71. Hasil tersebut jika digambarkan dalam grafik pre tes dan pos tes adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik pre tes dan post tes siswa

B. Pembahasan dan Analisis

Rumusan masalah pertama bagaimana langkah-langkah pengembangan blog sebagai media pembelajaran sejarah, digunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase, rerata skor (mean). Pelaksanaan *Research and Development* (R&D) melalui kajian teoretik, temuan empirik, dan praktik di lapangan sebagai draf awal

konsep. Kemudian peneliti melakukan kajian teoretik dan empirik ulang secara intensif dengan tim peneliti yang hasilnya digunakan sebagai draf awal atau bahan untuk FGD dan diskusi lanjut. Kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*) dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2013 di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dengan menghadirkan pihak-pihak terkait yakni ahli media pembelajaran, dan ahli materi. Kegiatan FGD melibatkan 15 orang yang terdiri atas 2 orang tim peneliti, 3 orang asisten peneliti, 3 ahli media, 3 ahli materi, 3 peserta, dan 1 staf administrasi. Untuk *expert judgement*, ahli yang dilibatkan sebanyak 10 orang yang terdiri atas 3 orang ahli media, dan 7 ahli materi. Hasil FGD menunjukkan adanya masukkan-masukkan yang berarti bagi pengembangan blog baik dari segi medianya maupun dari segi materinya. Atas masukan-masukan tersebut kemudian dilakukan perbaikan terhadap blog sejarah yang dikembangkan dengan melibatkan semua tim peneliti dan pembantu penelitian. Sebelum blog diujicobakan pada siswa di sekolah, seluruh seluruh komponen blog beserta materinya telah divalidasi oleh para pakar. Berikut dijelaskan secara sistematis data uji coba lapangan tahap pertama dan tahap kedua sebagai hasil penelitian pengembangan.

1. Kelayakan Media Blog Sejarah

Hasil penilaian pada tahap pendahuluan atau tahap uji coba terhadap kelayakan media blog sejarah, ditemukan retata skor sebagai berikut: 1) kejelasan petunjuk penggunaan = 4,21; 2) kejelasan *headers*=3,78; 3) desain blog yang *user friendly* =3,98; 4) adanya korespondensi dengan pembaca = 4,27; 5) memuat content yang up to date dan valid = 3,94; 6) penggunaan media visual yang efektif = 3,89; 7) kebahasaan = 4,20; dan 8) tata tulis=3,90. Dengan standar penilaian yang ada, maka rerata skor total tersebut berada pada interval $> 3.4 - 4.2$ termasuk kategori baik sehingga blog sejarah tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan. Meskipun demikian agar blog lebih baik, maka tetap dilakukan dilakukan perbaikan mengacu pada masukan-masukan yang ada.

2. Materi Pembelajaran Sejarah

Model pendidikan karakter divalidasi dari segi objektivitas, kepraktisan dan efisiensi. Berdasarkan hasil penilaian pada tahap pendahuluan terhadap materi pembelajaran sejarah, ditemukan retata skor sebagai berikut: 1) kejelasan indikator pembelajaran = 3,68; 2) kejelasan perumusan Tujuan Pembelajaran =3,72; 3) kedalaman materi pembelajaran = 3,79; 4) cakupan materi pembelajaran =3,83; 5)

kejelasan instrumen penilaian =3,82; 6) substansi penilaian =3,85; 7) kebahasaan = 3,87; dan 8) tata tulis = 3,85. Karena rerata skor total tersebut berada pada interval $> 3,4 - 4,2$ termasuk kategori baik sehingga materi pembelajaran sejarah tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan. Namun demikian agar sajian dan substansi materi menjadi lebih baik, maka materi tersebut tetap dilakukan perbaikan. Dengan demikian, sebelum materi diujicoba pada tahap kedua pada uji coba terbatas, maka terlebih dulu dilakukan perbaikan-perbaikan mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh validator.

3. Hasil Uji Coba Terbatas di SMA N 5 Yogyakarta

Mengacu pada model penelitian Borg and Gall uji coba kedua ini *main field testing* atau uji coba utama. Dalam penelitian ini, uji coba utama ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan melibatkan 34 siswa. Penilaian kelayakan blog oleh siswa menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) kejelasan petunjuk penggunaan = 4,03; 2) kejelasan *headers* = 3,59; 3) desain blog yang *user frendly* = 3,90; 4) adanya korespondensi dengan pembaca = 4,05; 5) memuat content yang up to date dan valid = 3,98; 6) penggunaan media visual yang efektif = 3,90; 7) kebahasaan = 4,10; dan 8) tata tulis= 3,95. Karena rerata skor total tersebut berada pada interval $> 3,4 - 4,2$ termasuk kategori baik.

Sedangkan yang terkait dengan materi pembelajaran sejarah, siswa juga diminta untuk memberikan penilaian. Materi pembelajaran sejarah divalidasi dari segi materi, kebahasaan dan tata tulis. Berdasarkan hasil penilaian pada tahap pendahuluan terhadap materi pembelajaran sejarah oleh siswa, ditemukan rerata skor sebagai berikut: 1) kejelasan indikator pembelajaran = 3,80; 2) kejelasan perumusan Tujuan Pembelajaran =3,79; 3) kedalaman materi pembelajaran = 3,80; 4) cakupan materi pembelajaran =3,88; 5) kejelasan instrumen penilaian =3,89; 6) substansi penilaian =3,86; 7) kebahasaan = 3,97; dan 8) tata tulis = 3,76. Karena rerata skor total tersebut berada pada interval $> 3,4 - 4,2$ maka materi pembelajaran sejarah berdasarkan penilaian siswa termasuk kategori baik.

Berdasarkan rincian tabel hasil pre tes dan pos tes di atas, dapat diketahui bahwa media blog cukup efektif bagi pembelajaran sejarah di SMA. Rerata pretes siswa dengan N 34 adalah sebesar 78, 57. Sementara hasil postest menunjukkan adanya peningkatan dengan rerata sebesar 93,71. Oleh karena itu, maka peran media blog sebesar 15,11 persen dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan itu cukup berarti mengingat uji coba tersebut dilaksanakan pada uji coba terbatas.

BAB VI **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

A. Rencana Tahun 2014

Rencana penelitian pada tahun ke-2 yakni tahun 2014, berdasarkan pada metodologi penelitian pengembangan Borg and Gall, maka langkah selanjutnya adalah uji coba operasional lapangan atau tahap implementasi. Uji coba operasional lapangan ini, subjek penelitian diperluas. Apabila pada uji coba utama diterapkan pada subjek coba 1 sekolah pada 34 siswa, maka pada tahap uji coba operasional lapangan besok akan diterapkan di tiga sekolah yang termasuk kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun jumlah siswa yang dijadikan subjek coba secara keseluruhan direncanakan sebanyak 105 siswa.

B. Rencana Sekolah Subjek Coba

Pada penelitian tahap 2 tahun 2014 direncanakan penelitian dilaksanakan pada sekolah sebagai berikut.

1. SMA Negeri 1 Yogyakarta
2. SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
3. SMA Islam Gamping Sleman

C. Tujuan Penelitian Tahap 2

Tujuan penelitian tahap ke-2 ini berdasarkan rangkaian penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana efektivitas media blog ketika diterapkan pada beberapa sekolah dengan karakteristik sekolah yang berbeda.
2. Menemukan media blog yang teruji secara empirik di lapangan melalui uji coba operasional lapangan atau implementasi.

BAB VII **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, maka dapat rumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Pengembangan media *blog* sebagai wahana pembelajaran sejarah dilaksanakan secara bertahap prosedural sesuai dengan karakteristik penelitian pengembangan. Kegiatan dilaksanakan melalui kajian teoretik termasuk kajian penelitian yang relevan, empirik, dan praktik di lapangan pada akhirnya di susun media blog yang cocok untuk siswa SMA. Blog dikembangkan melalui proses metodologis seperti, diskusi terfokus (FGD), penilaian ahli, dan uji coba produk di lapangan. Blog divalidasi oleh para pakar terlebih dahulu sebelum diujicobakan. Setelah hasil validasi dihitung dan menunjukkan hasil yang baik, maka selanjutnya diujicobakan di sekolah. Setelah diuji coba maka dianalisis secara deskriptif hasilnya untuk kemudian diambil kesimpulan apakah blog yang dikembangkan efektif atau tidak.
2. Media blog sejarah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ini memiliki kepekaan dan efektivitas yang baik terhadap objek yang diteliti. Pada pelaksanaan uji coba pendahuluan pada uji coba terbatas pada 34 siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat mengungkap data yang diperlukan dengan baik. Media blog cukup efektif bagi pembelajaran sejarah di SMA. Rerata pretes siswa dengan N 34 adalah sebesar 78, 57. Sedangkan hasil postest menunjukkan adanya peningkatan dengan rerata sebesar 93,71. Oleh karena itu, maka peran media blog sebesar 15,11 persen dalam pembelajaran sejarah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran penting berikut ini.

- b. Media blog dapat digunakan oleh guru sejarah sebagai media pembelajaran sejarah yang berbasis teknologi dan informasi. Oleh karena itu media blog sifatnya dinamis dan adaptif terhadap dinamika pendidikan sejarah di Indonesia.
- c. Media blog sejarah harus terus dikembangkan baik model blog maupun materinya sesinkron mungkin sehingga antara media blog dengan materi yang dimuatnya representatif bagi pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Syafii Maarif. (2006). "Keterkaitan antara sejarah, filsafat, dan agama", dalam *Kearifan sang profesor: bersuku-suku bangsa untuk kenal-mengenal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.

Anderson, L.W. dan Krathwoh, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David Mc KeyCompany, Inc.

Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2002. *E-ducation Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Borg and Gall. 1989. *Educational Research: An Introduction*. New York: Allyn an Bacon Inc.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sosiologi Kurikulum 2004*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Djemari Mardapi.(2003). *Kurikulum dan optimalisasi sistem evaluasi pendidikan di sekolah*. Makalah disampaikan pada seminar nasional kurikulum 2004 berbasis kompetensi, tanggal 10 Januari 2003 di UAD.

Djoko Suryo. (2005). "Paradigma sejarah di Indonesia dan kurikulum sejarah", dalam *makalah seminar nasional dan temu alumni program studi pendidikan sejarah Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta: PPS UNS.

M.Zamakh Syarifani. 2009. *Tips dan Trik Blogger*. Yogyakarta:Flasbook.

Muhammad Adri. 2008. *Guru Go Blog Optimalisasi Blog Untuk Pembelajaran*. Padang: Elex Media Kompotindo.

Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Morrison, Mokashi & Cotter (2006: (2006). *A concepts and principles for effective practice*. Englewood Cliffs: Educational Technology Publications.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.

Permendiknas. 2006. Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Soenardi.2008. *Dasar, Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno Kartodirdjo. (2002). "Teori dan metodologi sejarah dalam aplikasinya", dalam *historika, no.11 tahun XII*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta KPK Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Internet

Agus Santosa. <http://agsasman3yk.wordpress.com/pembelajaran-sosiologi-dismama/>. Di akses pada tanggal 21 Juli 2012pukul 19:32.

Bagus Tri Wibowo. <http://www.scribd.com/doc/106615685/Blog-Sebagai-Media-Pembelajaran> diakses pada tanggal 01 Oktober 2012 pukul 16.38.

<http://ban-sm.or.id/provinsi/diyogyakarta/akreditasi/view/57860> diakses pada tanggal 04 Desember 2012 pukul 15.21.

Lmpiran 1. Lembar Penilaian**LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN MEDIA BLOG**

(Ahli Media dan Siswa)

Petunjuk:

1. Ibu/Bapak/Saudara dimohon memberikan penilaian terhadap Blog sejarah yang dikembangkan beserta catatan-catatan penting.
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian, sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu/Saudara

Keterangan Nilai:

1	= Sangat Kurang	= Belum dapat digunakan
2	= Kurang	= Bisa digunakan dengan banyak perbaikan
3	= Cukup	= Bisa digunakan dengan sedikit perbaikan
4	= Baik	= Bisa digunakan tanpa perbaikan
5	= Amat Baik	= Ideal untuk digunakan

No.	Aspek	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk: Kejelasan petunjuk penggunaan					
2.	Memuat <i>headers / title</i> yang mudah diingat					
	a. Kejelasan <i>headers</i> dan mudah diingat					
	b. Judul blog mampu mengidentifikasi dan menggambarkan konten yang ada dalam blog					
3	Desain blog yang <i>user friendly</i>					
	a. <i>Readability: background and foreground colors</i>					
	b. Pemilihan jenis font dan ukuran yang baik bagi pembaca					
	c. Pengaturan halaman yang baik					
	d. Skema dan pengelompokan konten/posting yang sesuai dan mudah untuk ditemukan					
	e. Design navigasi yang kuat					
4	Adanya korespondensi dengan pembaca, dalam bentuk					
	a. Forum diskusi yang dikelompokkan per topik bahasan					
	b. Memiliki kolom komentar sebagai wujud penulis blog memperhatikan pikiran dari pembaca.					
	c. Adanya ajakan kepada pembaca untuk berbagi ide sesuai tema blog					
	d. Korespondensi via email, social networking					

5	Memuat konten yang selalu <i>up to date</i> dan valid					
	a. Mampu membuat pembaca untuk kembali membuka blog					
	b. <i>Diversify content</i>					
	c. Konten dibuat secara lebih interaktif					
	d. Konten yang dimuat orisinil dan mencantumkan sumber referensi dengan jelas					
6	Penggunaan media visual yang efektif					
	a. Pemilihan media yang tepat dalam sebuah artikel / posting					
	b. Menempatkan media tersebut dalam teks					
	c. Kesesuaian media yang dipilih dengan artikel yang diposting					
7.	Bahasa:					
	a. Penggunaan bahasa Indonesia baku					
	b. Rumusan pernyataan yang mudah dipahami					
	c. Penggunaan kata dan kalimat yang jelas					
8.	Tata Tulis :					
	a. Bentuk dan ukuran huruf					
	b. Tata tulis dan penggunaan tanda baca					
	c. Format penulisan					
Penilaian Umum						
9.	Penilaian menyeluruh terhadap blog sejarah					

Catatan:

.....

.....

Yogyakarta, 27-8- 2013
Penilai,

.....

LEMBAR PENILAIAN UNSUR MATERI PADA MEDIA BLOG
 (Ahli Materi dan Siswa)

Petunjuk:

1. Ibu/Bapak/Saudara dimohon memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran sejarah
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian, sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu/Saudara

Keterangan Nilai:

1	= Sangat Kurang	= Belum dapat digunakan
2	= Kurang	= Bisa digunakan dengan banyak perbaikan
3	= Cukup	= Bisa digunakan dengan sedikit perbaikan
4	= Baik	= Bisa digunakan tanpa perbaikan
5	= Amat Baik	= Ideal untuk digunakan

No.	Aspek	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Substansi Materi					
	a. Kejelasan Perumusan Indikator Pembelajaran					
	b. Kejelasan perumusan Tujuan Pembelajaran					
	c. Kedalaman materi pembelajaran					
	d. Cakupan materi pembelajaran					
	e. Kejelasan instrumen penilaian					
	f. Substansi penilaian					
2.	Kebahasaan:					
	a. Penggunaan bahasa Indonesia baku					
	b. Rumusan pernyataan yang mudah dipahami					
	c. Penggunaan kata dan kalimat yang jelas					
3.	Tata Tulis :					
	a. Bentuk dan ukuran huruf					
	b. Tata tulis dan penggunaan tanda baca					
	c. Format penulisan					
Penilaian Umum						
9.	Penilaian menyeluruh terhadap materi sejarah					

Catatan:

.....

Yogyakarta, 27-8- 2013
 Penilai,

Lmpiran 2. Peserta FGD dan Validator**DAFTAR HADIR PESERTA FGD PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN
TINGGI TAHUN 2013**

Judul Penelitian : Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2013
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial UNY

NO	NAMA	PERAN
1	Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag	Ketua Peneliti
2	Zulkarnain, M.Pd.	Anggota Peneliti
3	Sulistiani K	Asisten Peneliti
4	Diana Trisnawati	Asisten Peneliti
5	Holid Hendrianto	Asisten Peneliti
6	Arif N	Asisten Peneliti
7	Dr. Christin Ismaniati, M.Pd.	Ahli Media
8	Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.	Ahli Materi
9	Dr. Aman, M.Pd.	Ahli Materi
10	Terry Irenewaty, M.Hum	Ahli Materi
11	M. Nur Rokhman, M.Pd.	Ahli Media
12	Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.	Peserta
13	Grendi Hendrastomo, MM	Ahli Media
14	Dra. Yuyun M	Peserta
15	Dr. Taat Wulandari, M.Pd.	Peserta

Yogyakarta, 27 Agustus 2013
Ketua Tim Peneliti

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

VALIDATOR PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI TAHUN 2013

Judul Penelitian : Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA

NO	NAMA	PERAN
1	Dr. Christin Ismaniati, M.Pd.	Ahli Media
2	Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.	Ahli Materi
3	Dr. Aman, M.Pd.	Ahli Materi
4	Terry Irenewaty, M.Hum	Ahli Materi
5	M. Nur Rokhman, M.Pd.	Ahli Media
6	Rhoma Dwi Aria Y, M.Pd.	Ahli Materi
7	Drs. Edi Purwanto	Ahli Materi
8	Dra. Yuyun M	Ahli Materi
9	Dr. Taat Wulandari, M.Pd.	Ahli Materi
10	Grendi Hendrastomo, MM, MA.	Ahli Media

Yogyakarta, September 2013
Ketua Tim Peneliti

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

LAMPIRAN 3. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

1. KETERANGAN PERORANGAN

1. Nama Lengkap	Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag	
2. NIP	19620321 198903 1 001	
3. Nomor Sertifikat Penididik	091103817220090	
4. Nomor Induk Dosen Nasional	0021036203	
5. NPWP	59.744.335.7-542.000	
6. Jabatan	Guru Besar	
7. Pangkat dan golongan	Pembina Muda TK I /IVc	
8. Tanggal lahir	21 Maret 1962	
9. Tempat lahir	Ciamis	
10. Jenis Kelamin	Pria	
11. Agama	Islam	
12. Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	
13. Fakultas/Jurusan	Fakultas Ilmu Sosial/Pend. Sejarah	
14. Jabatan Struktural	Dekan	
15. Alamat Perguruan Tinggi	Jl. Gejayan Karangmalang Yogyakarta	
16. Telp./Fax	(0274) 586168	
17. Status Perkawinan	Kawin	
18. Alamat	a. Jalan	Sambisari
	b. Kelurahan/Desa	Purwamartani
	c. Kecamatan	Kalasan
	d. Kabupaten	Sleman
	e. Propinsi	DIY
19. Telp.	a. Rumah	-
	b. HP	08122751512
	c. e-mail	<u>ajat_sej@yahoo.co.id/ajat@uny.ac.id.</u>

2. Riwayat Pendidikan:

Tahun	Pendidikan
1974	Lulus SD Negeri Kertahayu IX Pamarican Ciamis Jabar
1977/78	Lulus M Ts N Banjar Ciamis Jabar

1980/81	Lulus MAN Darussalam Ciamis Jabar
1987/88	Lulus dari Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
1995	Lulus S2 Pasca Sarjana Universitas Islam Jakarta (UIN)
2009	Lulus Doktor (S3) di UIN Yogyakarta (27 Februari).

3. Riwayat Pekerjaan:

Tahun	Pekerjaan
1990 – sekarang	Dosen tetap pada Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Univeritas Negeri Yogyakarta
1991 – sekarang	Dosen Luar Biasa pada IAID Ciamis Jawa Barat
1999 – 2004	Asisten Prof. H.A. Syafii Maarif, Ph.D. pada Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
2000 – 2006	Dosen Luar Biasa pada Politeknik PPKP Yogyakarta
2002 – 2003	Konsultan pada Direktorat Pendidikan Menengah Umum Depdiknas dalam penyusunan Buku Panduan KBK untuk Rumpun Pendidikan Agama
2009 - Sekarang	Dosen Pasca Sarjana UNY

4. Penelitian:

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber & Jmlh Dana
1	2007	Situs Ambarketawang Sebagai Laboratorium Alam Pendidikan Sejarah	DIPA UNY
2	2008	Konsep Pendidikan Dalam Pemikiran Konfusius	DIPA FISE
3	2009	Membangun Kultur Akhlak Mulia di Kalangan Siswa Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah di Indonesia	DPPM/DIKTI Ketua

4	2009	Studi Realitas dan ekspektasi Terhadap Rasio Dosen PAI-Mahasiswa PTU, Kompetensi Dosen PAI dan Kelembagaan PAI pada PTU di DIY dan Jateng	DPPM/DIKTI Anggota
5	2010	Pembentukan Karakter Terpuji di SD Muhammadiyah Condong Catur Yogakarta.	DIPA UNY
6	2010	Corak Berpikir Keagamaan dan Toleransi (Studi Kasus Mahasiswa Aktivis Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta)	DPPM/DIKTI Anggota

5. Penulisan Karya Ilmiah:

No	Tahun	Judul Karya Ilmiah
1	2008	Nasionalisme di Dunia Islam. Program Studi Ilmu Sejarah FISE UNY. MOZAIK, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humanior, Volume III, Nomer, 1 Juli 2008.
2	2009	Jerusalem: Kota dalam Sengketa, Tajdid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama Islam dan Kebudayaan, Vol. 16 No. 2 September 2009.
3	2009	Al-Quran dalam Perpektif Budaya, Humanika, Vol. 9 Nomor 1, Maret 2009.
4	2009	Khilafah Islamiyah dalam Lintasan Sejarah. INFORMASI, No. 2, XXXV Th. 2009.
5	2010	Sejarah dan Peradaban: Sketsa Pemikiran Malik Binnabi. MOZAIK, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humanior, Volume V, Nomer, 1 , Januari 2010.
6	2010	Membangun Karakter Akhlak Mulia pada Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah di Indonesia, Jurnal Kependidikan Lembaga Penelitian UNY,
7	2010	Kedudukan al-Ruh dalam Pementukan Karakter Manusia, Proceeding Seminar Nasional Memangun Pendidikan dalam perspektif Karakter dan Kebangsaan FISE UNY, 12 Mei 2010.

6. Kegiatan Seminar, Lokakarya, Penataran, Workshop

No	Nama, Tempat, dan Waktu Kegiatan	Jenis Partisipasi	
	2008		
1	Seminar Pendirian Museum Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, Tanggal 25 Februari 2007, di Gedung Rektorat UNY		V
2	Workshop Persiapan BINTEK KTSP dan VERIFIKATOR SMP TPK Propinsi, di Holel LPP Convention, Tanggal 6-10 Maret 2008		V
3	Menjadi Nara Sumber dalam Bintek KTSP SMP TPK Propinsi di Hotel Graha Dinar Sisarua Bogor, Tanggal 17-21 Maret 2008	V	
	2009		
1	Seminar Nasional "Paradigma Baru Mutu Pendidikan di Indonesia" dalam rangka Dies Natalis UNY ke-45, 29 April 2009.		V
2	Menjadi Nara Sumber dalam Bintek KTSP SMP TPK Propinsi di Hotel Hotel Country Heritage Surabaya, 1-5 Juni 2009.	V	
3	Seminar Kerjasama FISE UNY- Kedaulatan Rakyat "Kabinet SBY 2009-2014 dalam Konteks Sosio Kebangsaan". Tanggal 8 September 2009.		V
4	Pelatihan Jurnalistik FISE UNY, 26 Oktober 2009.		V
5	Seminar Nasional "Pengembangan Kurikulum Ilmu Sosial Berorientasi Pada Profesionalisme Tenagan Kependidikan", Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja-Bali, 30 Oktober 2009.		V
6	Pelatihan Pembelajaran IPS Untuk Dosen FISE UNY, 6-7 November 2009.		V
7	Pelatihan IT untuk Dosen FISE UNY, 18 November 2009.		V
	2010		
1	Sejarah dan Peran Masjid al-Mujahidin Yogyakarta	V	
2	Studium General Sekolah Khatib UNY dengan makalah "Dakwah Kampus: Antara Peluang dan Tantangan", 27 Maret 2010, di Gedung Dekanat Lt. 2. FPMIPA UNY	V	
3	Pidato Ilmiah pada Wisuda Sarjana STAIMS (Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada) Yogyakarta, Tanggal 31 Maret 2010, di Gedung Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY.	V	

4	Seminar Nasional FISE UNY dengan tema "Membangun Pendidikan dalam Perspektif Karakter dan Kebangsaan", tanggal 12 Mei 2010 di Ruang Ki Hajar Dewantara FISE UNY.		
5	Pemakalah dalam Parallel Session dalam rangka Seminar Nasional Membangun Pendidikan dalam Perspektif Karakter dan Kebangsaan dengan judul: Kedudukan al-Ruh dalam Pembentukan Karakter Manusia, pada tanggal 12 Mei 2010, di Ruang Sidang Dekan FISE UNY.		
6	Nara sumber pada BINTEK Pengembangan KTSP dan Soal Terstandar Direktorat Pembinaan SMP, di Hotel Furaya Pekanbaru – Riau, tanggal 17 – 21 Mei 2010.		
7	Nara sumber pada BINTEK Pengembangan KTSP dan Soal Terstandar Direktorat Pembinaan SMP, di Hotel The Sun Sidoarjo-Surabaya, pada tanggal 23-27 Mei 2010.		
8	Nara sumber pada BINTEK Pengembangan KTSP dan Soal Terstandar Direktorat Pembinaan SMP, di Hotel Singgasana – Makasar, tanggal 2 – 7 Juni 2010.		
9	Mengikuti Pelatihan Penilaian Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD sampai SMA, yang diselenggarakan Oleh BSNP-PUSBUK, di Hotel Safari Garden Cisarua Bogor, pada tanggal 7-9 Juni 2010.		
10	Mengikuti Penilaian Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD sampai SMA, yang diselenggarakan Oleh BSNP-PUSBUK, di Hotel Safari Garden Cisarua Bogor, pada tanggal 18-23 Juni 2010.		
11	Workshop Standar Nasional Pendidikan Agama, 15-17 Desember 2010, di Bogor, DIKTIS.		
	2011		
1	Lokakarya Peningkatan Kinerja Tenaga Akademik, Malang, 28-29 Mei 2011.		
2	Seminar Nasional Membangun Spiritualisme dalam Rangka Penguatan Jati Diri Bangsa. 19 Agustus 2011 FISE UNY		

7. Penulisan Buku:

No	Tahun	Judul Buku
1	1995-2001	Din Al-Islam (Pengantar Kuliah PAI di UNY) (Buku-Penerbit Percetakan IKIP/UNY)
2	1997	Etika Protestan dan Kapitalisme Barat Relevansinya dengan Islam di Indonesia (Buku-Penerbit Bumi Aksara Jakarta)

3	1997	Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern (Buku Terjemahan, Penerbit Titian Ilahi Press Yogyakarta)
4	2001	Politik Kebangkitan Islam: Keragaman dan Kesatuan (Buku Terjemahan, Penerbit Tiara Wacana Yogyakarta)
5	2002	Din Al-Islam (Penerbit: UPT Percetakan UNY)
6	2002	Pendidikan Agama Islam di PTU (Penerbit: Depag RI).
7	2003	Agama Islam (Penerbit: PPKP Press)
8	2004	Pendidikan Agama Islam 1 SMP (Penerbit: Mediatama, Surakarta)
9	2004	Pendidikan Agama Islam 1 SMA (Penerbit: Mediatama, Surakarta)
10	2009	Perang Salib dan Kebangkitan Kembali Ekonomi Eropa (Penerbit: Leutika-Yogyakarta)
11	2010	Agama dan Gerakan Protes Sosial: Pemikiran Teologi Kyai Haji Rifai (Penerbit: M3 Yogyakarta)
12	2011	Khazanah Intelektual Politik Islam (Penerbit: True Media Utama, Yogyakarta)

8. Pengabdian Pada Masyarakat:

No	Tahun	Judul	Sumber & Jmlh Dana
1	2007	Menjadi Nara Sumber dalam Bintek KTSP SMP TPK Propinsi di Hotel Dinasti, Tanggal 21-27 Juli 2007	
2	2008	Menjadi Nara Sumber dalam Bintek KTSP SMP TPK Propinsi di Hotel Graha Dinar Sisarua Bogor, Tanggal 17-21 Maret 2008	
3	2009	Menjadi Nara Sumber Bimbingan Teknis Pengembangan KTSP Bagi Tim Pengembang Kurikulum Kabupaten/Kota Tahun 2009, yang dilaksanakan Hotel County Haitage, Surabaya-Jawa Timur, Tanggal 1 s/d 5 Juni 2009.	
4	2010	Studium General Sekolah Khatib UNY dengan makalah "Dakwah Kampus: Antara Peluang dan	

		Tantangan", 27 Maret 2010, di Gedung Dekanat Lt. 2. FPMIPA UNY	
5	2010	Nara Sumber pada Koordinasi Dosen dan Tutor: Pengembangan Soft Skill Mahasiswa UNY. Rabu, 20 Oktober 2010.	
6	2010	Bimbingsn Insan Tutor: Dakwah Kampus. 23-24 Oktober 2010 SD IT Nurul Islam Gamping Sleman Yogyakarta.	
7	2011	Nara Sumber dalam Seminar dan Workshop: Peran Pendidik dalam Pembangunan Karakter Bangsa". 27 Juli 2011 di Aula SMKN 2 Godean	
8	2011	Bedah Buku: Pendidikan Profetik: Menjadi Insan Cendikia yang Berkarakter. Rabu, 10 Agustus 2011, FISE UNY.	
9	2011	Khutbah Idul Fitri: Amanat dalam Kehidupan, 30 Agustus 2011, Lapangan Paskas TNI AU.	

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Yang Membuat,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

NIP. 19620321198903 1 001

BIO DATA ANGGOTA PENELITI

1 Data Identitas

1	Nama Lengkap	Zulkarnain, S.Pd.M.Pd.
2	NIP	197408092008121001
3	NIDN	0009087404
4	Jabatan Fungsional	Lektor
5	Pangkat	Penata Muda/IIIb
6	Tempat/ Tanggal Lahir	Sumbawa Besar,9 Agustus 1974
7	Jenis kelamin	Laki-laki
8	Agama	Islam
9	Alamat	Joho Blok IV Condong Catur Depok Sleman DIY

2 Pendidikan

1	Strata 1	1994-1998	Jurusan Pend.IPS/PPKn
2	Strata 2	2000-2002	Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta

3 Karya Ilmiah

1	Revolusi Dalam perspektif Sejarah,"2008" ISTORIA Pend.Sejarah FIS UNY
2	Serba Serbi Tanam Paksa," 2008" INFORMASI FIS UNY.
3	Tanam Paksa dalam Perspektif Historis'2009" ISTORIA Pend.Sejarah FIS UNY.
4	Nasionalisme Kebangsaan Indonesia,2009. " SOCIA" FIS UNY 2010
5	Pola Pengembangan Motode Playing Clik,2010. " Penelitian Dosen Muda FIS UNY. Didanai oleh DIPA FIS UNY
6	Jalan Meneguhkan Negara,2010 " Buku Refrensi Perkuliahan". Terbitan Pujangga Press
6	Anisis Kesesuaian Buku teks Pendidikan Sejarah Terbitan Airlangga dengan Standart BSNP,2011.Penelitian Dosen Muda, DIPA FIS UNY

	Trecker Study, Pendataan Alumni Jurusan pendidikan Sejarah,2012.Penelitian Institusional,didanai DIPA FIS UNY
8	Upaya Kreatif dalam pengembangan pembelajaran Sejarah,2012. Dalam Prosiding Semnas Pendidikan Sejarah..
9	Perkembangan Ketatanegaraan Indonesia 2012,"Buku Refrensi perkuliahan" diterbitkan dalam FIS Trans Institut.

10	Penanaman nilai nilai karakter kebangsaan dalam Pembelajaran sejarah dengan Menggunakan Metode Activ Debate,2012.Penelitian yang didanai DIPA UNY.
11	Pemikiran Hatta dan Nasir tentang Negara,2012. Penelitian dengan dana BOPTN.
12	Pendataan Anak Putus Sekolah Usia 12 -21 Tahun di Kab.Sumbawa Barat,2012. Penelitian Kelompok yang didanai oleh ADB.

B. Pengabdian Masyarakat

1	Narasumber Pada Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Remaja di SMU Negeri 1 Gunung Kidul DIY,2010
2	Narasumber Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Sejarah bekerjasama dengan MGMP Sejarah Kab.Bantul.2011
3	Narasumber Pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Sejarah bekerjasama dengan MGMP Sejarah Kab. Sleman .2012
4	Narasumber Pada Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran di SMU Muhamadiyah Purworejo,2012.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Yang Membuat,

Zulkarnain, M.Pd.

NIP. 197408092008121001

**PANDUAN PENGGUNAAN
BLOG SEJARAH SMU BERBASIS MOODLE
UNTUK SISWA SMU**



OLEH :

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.

dkk

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

A. PENDAHULUAN

Blog ini dikembangkan menggunakan sebuah *tools open source* yang bernama "MOODLE". MOODLE (singkatan dari *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*.

Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU. Moodle dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL.

Berdasarkan *social constructionist pedagogy*, cara terbaik untuk belajar adalah dari sudut pandang murid itu sendiri. Model pengajaran berorientasi objek (murid) ini berbeda dengan sistem pengajaran tradisional yang biasanya memberikan informasi atau materi yang dianggap perlu oleh pengajar untuk diberikan kepada murid. Tugas pengajar akan berubah dari sumber informasi menjadi orang yang memberikan pengaruh (*influencer*) dan menjadi contoh dari budaya kelas. Peran pengajar dalam sistem Moodle ini antara lain: berhubungan dengan murid-murid secara perorangan untuk memahami kebutuhan belajar mereka dan memoderatori diskusi serta aktivitas yang mengarahkan murid untuk mencapai tujuan belajar dari kelas tersebut.

Di dunia *e-learning* Indonesia, Moodle lebih dikenal fungsinya sebagai *Course Management System* atau "Learning Management System" (LMS). Dengan tampilan seperti halaman web atau blog pada umumnya, Moodle memiliki fitur untuk menyajikan kursus (course), dimana pengajar bisa mengunggah materi ajar, soal dan tugas. Murid bisa masuk ke Moodle kemudian memilih kursus yang disediakan atau di-enroll untuknya. Aktivitas murid di dalam Moodle ini akan terpantau progress dan nilainya. Di Indonesia sendiri, diketahui bahwa Moodle telah dimanfaatkan untuk sekolah menengah, perguruan tinggi dan perusahaan.

Sebagai LMS, Moodle memiliki fitur yang tipikal dimiliki LMS pada umumnya ditambah beberapa fitur unggulan. Fitur-fitur tersebut adalah:

- Assignment submission
- Forum diskusi
- Unduh arsip
- Peringkat
- Chat
- Kalender online
- Berita
- Kuis online

Developer dapat meningkatkan konstruksi modular Moodle dengan menciptakan plugin untuk fungsi-fungsi baru yang lebih spesifik. Infrastruktur Moodle mendukung banyak tipe plugin seperti: aktifitas (termasuk permainan matematika dan kata), jenis-jenis sumber daya, jenis-jenis pertanyaan (pilihan berganda, benar dan salah, mengisi titik-titik, dll), jenis-jenis pengisian data (untuk aktifitas database), tema bergambar dan sebagainya

B. KEBUTUHAN SISTEM

Untuk bisa mengimplementasikan blog menggunakan moodle, sebuah instansi paling tidak harus menyediakan perangkat sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - Sebuah PC Server, dan beberapa PC Client
 - Jaringan LAN, Intranet, Internet
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - Web server (Apache, Xampp)
 - PHP& My Sql
 - Modul Moodle

C. KARAKTERISTIK BLOG

Secara umum blog ini dapat dikategorikan sebagai *restricted blogs*, dengan kata lain agar bisa mengakses seluruh isi dan fitur dari blog seorang pengguna harus terdaftar sebagai member. Adapun member dari blog ini dikelompokkan menjadi 4, yaitu :

- *Administrator*
Bertugas sebagai *super user*, semua aktifitas dan privileges dalam blog dapat dilakukan oleh administrator.
- *Teacher*
Bertugas untuk membuat judul kursus/mata pelajaran, mengisi materi, memberikan tugas dan memberikan penilaian bagi siswa.
- *Student*
Merupakan *member* yang bisa melakukan aktifitas membaca, mengupload, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- *Guest*
Adalah member dengan privileges minimal. Seorang guest hanya bisa membaca informasi umum yang ada dalam blog.

D. CARA MENGAKSES BLOG

Blog Sejarah ini sudah didesain untuk bisa diakses melalui jaringan intranet maupun internet, namun pada tahap awal, blog sementaranya bisa diakses melalui jaringan lokal (intranet) dari sekolah yang menjadi obyek penelitian. Apabila sekolah yang bersangkutan menginginkan agar akses diperluas menjadi internet yang perlu dilakukan adalah dengan

menyewa hosting dan domain, atau jika sudah ada, tinggal ditambahkan pada website sekolah.

Untuk penggunaannya, blog dapat dibuka menggunakan web browser seperti mozilla, internet explorer, google chrome, opera dan lain sebagainya. Meskipun demikian, sangat dianjurkan untuk menggunakan mozilla firefox agar fitur yang ada di dalam blog bisa diakses secara maksimal. Alamat yang digunakan adalah <http://localhost/blogsejarah>.

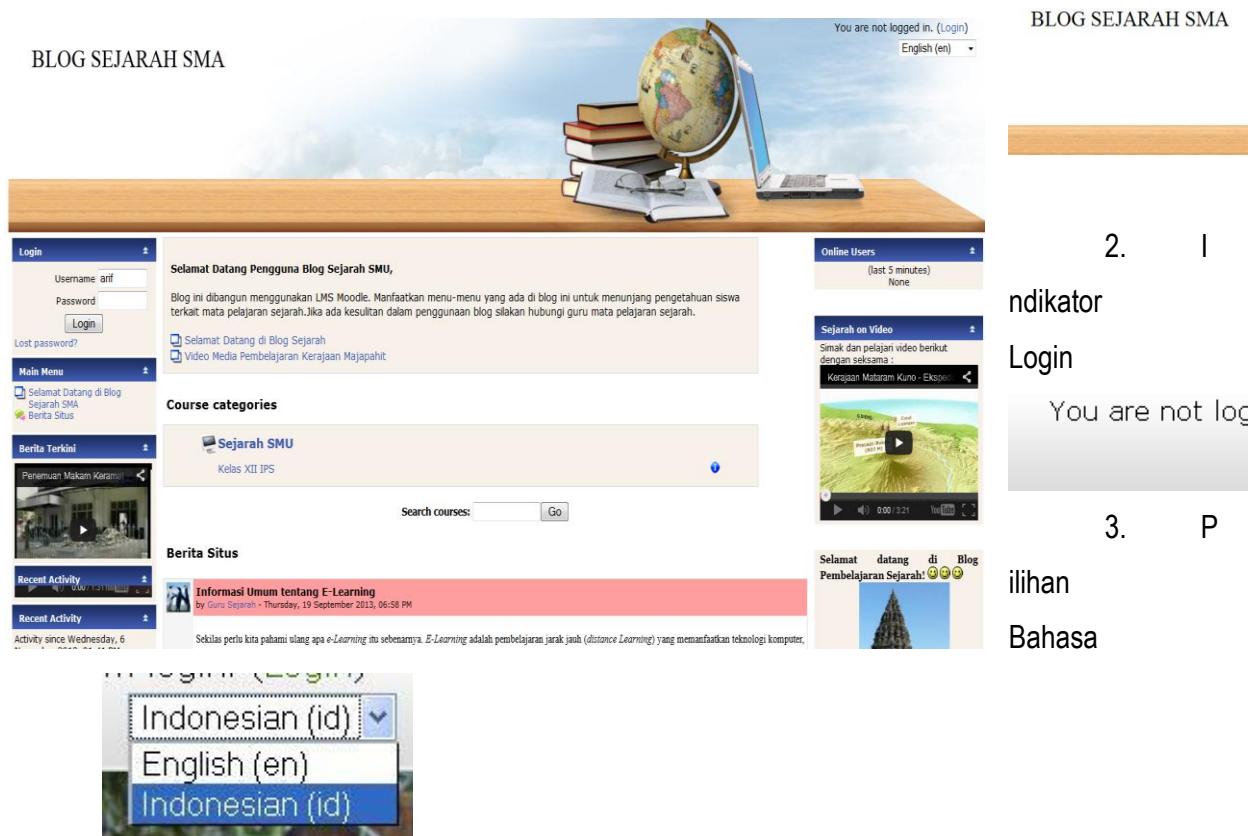
Untuk memulai mengakses, buka web browser yang ada di komputer kemudian ketikkan <http://localhost/blogsejarah> pada address bar.



Setelah itu tekan tombol *enter* pada *keyboard* hingga muncul tampilan blog seperti gambar di bawah ini :

E. STRUKTUR DAN FITUR BLOG

1. Banner / Header



The screenshot shows a Moodle-based blog homepage. At the top, there is a banner with a globe, books, and a laptop on a desk. The header includes the text "BLOG SEJARAH SMA", "You are not logged in. (Login)", and "English (en)". The main content area has a "Selamat Datang Pengguna Blog Sejarah SMU" message. It features course categories like "Sejarah SMU" (Kelas XII IPS) and "Berita Situs". A "Recent Activity" sidebar shows a video thumbnail for "Penemuan Makam Karambunai". A language dropdown menu at the bottom shows "Indonesian (id)" as the selected option.

2. I

ndikator

Login

You are not logge

E

3. P

ilihan

Bahasa

4. URL Aktif



5. Menu

Menu dari blog ini dibagi menjadi bagian yaitu :

a. Left Menu, terdiri dari :

- Menu untuk login

Menu ini digunakan oleh siswa untuk bisa masuk dalam blog.



- Main menu

Merupakan tautan ke beberapa link yang ada dalam blog



- Berita terkini

Memuat berita terkini yang berhubungan dengan mata pelajaran sejarah. Berita disajikan dalam bentuk video berformat *.flv (youtube).



- Recent Activity

Menampilkan daftar aktivitas yang dilakukan oleh siswa maupun guru.

Recent Activity

Activity since Saturday, 9 November 2013, 08:36 AM
Full report of recent activity...

Nothing new since your last login

- Tautan ke situs detik.com

news.detik

Inilah Akhir Perempuan yang Mencekik dan Membakar Korban Hingga Tewas

Pembunuhan sadis yang diotaki perempuan paruh baya, Norita harus menebus kesalahannya dengan menghuni penjara selama 19 tahun. Turut dihukum 2 orang lainnya yang membantu pembunuhan itu.

Detos Ramai Pengunjung, Olah TKP di Venus Karaoke Ditunda Sore

Pihak

- b. **Menu Utama**, terdiri dari :

- Course Categories

Berisikan daftar pelajaran dan materi yang bisa diikuti oleh siswa.

Course categories

Sejarah SMU

Kelas XII IPS

Topic outline

News forum

Ini adalah halaman bagi siswa XII IPS. Di halaman ini para siswa bisa mempelajari materi pelajaran sejarah, membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta mengerjakan kuiz/ujian secara online. Silahkan coba masing-masing menu di bawah :

Silabus XII IPS Semester 1

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Diskusi Bersama Guru dan Teman

Gunakan ruang ini untuk melakukan diskusi dengan guru dan siswa lain berhubungan dengan mata pelajaran sejarah

Pekerjaan Rumah

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi sejarah kelas XII IPS seluruh siswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas ini

Tugas Online

Kerjakan tugas ini dengan baik. Kumpulkan dalam softcopy txt/doc dengan format nama file : Nomer Induk_Nama_Kelas. Contoh 1311223_Budi_XIIIPS.

Tugas paling lambat dikumpulkan pada 26 September 2013 jam 00:00 WIB.

Kuiz Online

Kerjakan kuiz ini untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi sejarah kelas XII IPS. Waktu yang diberikan adalah 30 menit. Selamat mengerjakan.

- Pengumuman/Berita

Halaman ini berisikan pengumuman atau berita yang berhubungan dengan blog atau kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada halaman ini siswa juga bisa memberikan komentar atau pertanyaan pada masing-masing berita untuk kemudian bisa direspon oleh guru/pengelola blog.

Berita Situs

[Unsubscribe from this forum](#)

[Add a new topic](#)



Informasi Umum tentang E-Learning
by Guru Sejarah · Thursday, 19 September 2013, 06:58 PM

Sekilas perlu kita pahami ulang apa e-Learning itu sebenarnya. E-Learning adalah pembelajaran jarak jauh (distance Learning) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet. E-Learning memungkinkan pembelajaran untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/pelajaran di kelas.

[Read the rest of this topic \(647 words...\)](#)

[Edit](#) | [Delete](#)
[Discuss this topic \(0 replies so far\)](#)

Pendaftaran Login Blog Sejarah
by Guru Sejarah · Thursday, 19 September 2013, 06:49 PM

Bagi siswa yang ingin menjadi anggota blog sejarah ini diharuskan untuk mendaftar dulu kepada guru mata pelajaran sejarah di sekolah. Siswa akan diberikan user dan password yang bisa digunakan untuk login. terimakasih

[Edit](#) | [Delete](#)
[Discuss this topic \(0 replies so far\)](#)

c. Right Menu, terdiri dari :

- *List Online Users*

Menu ini memberikan daftar user yang sedang *online* (sedang mengakses blog).



Online Users
(last 5 minutes)
Guru Sejarah

- *Sejarah on Videos*

Berisi kumpulan video seputar kejadian sejarah di masa lalu,



Sejarah on Video
Simak dan pelajari video berikut dengan seksama :

Kerajaan Mataram Kuno - ...

Video thumbnail showing a landscape with labels: GUNUNG, Candi, Prasasti (907)

- *Welcome Menu*

Merupakan halaman yang berisikan ucapan selamat datang bagi pengunjung blog serta deskripsi singkat terkait isi dari blog.



- Calendar

Kalender dapat dimanfaatkan untuk pengingat kegiatan penting yang ada disekolah



F. CARA LOGIN KE BLOG

Pada menu login yang ada disebelah kiri ketikkan user name dan password siswa :

User : NIS

Password Awal : Siswa@2013

Username adalah Nomor Induk Siswa dan default passwordnya sebagaimana tercantum di atas. Apabila login berhasil maka nama siswa akan muncul di pojok kanan atas blog.



Catatan :

1. Apabila login tidak berhasil maka akan muncul halaman login kembali.
2. Jika siswa gagal login sebanyak tiga kali, maka sistem akan memblokir blog sehingga saat melakukan login yang ke 4 meskipun user dan password yang dimasukkan benar, siswa tetap tidak akan bisa masuk. Apabila terjadi hal seperti ini dianjurkan untuk menggunakan browser lain atau segera hubungi admin.
3. Dianjurkan untuk melakukan penggantian password secara periodik demi keamanan.

G. MENGGANTI PASSWORD DAN MERUBAH PROFIL PENGGUNA

Untuk masuk ke menu profil pengguna, siswa mengklik tautan nama seperti gambar di bawah ini :



akan muncul jendela profil seperti gambar di bawah :

Siga Rantang

Profile Edit profile Blog

coba

Country: Indonesia
City/town: cianjur
Last access: Saturday, 29 January 2011, 10:24 AM (58 secs)

Change password Messages

1. Mengganti Password

Klik tombol Change Password,

Country: Indonesia
City/town: cianjur
Last access: Saturday, 29 January 2011, 10:24 AM (58 secs)

Change password

Username 101110555

Current Password* ••••••

New password* ••••••

New password (again)* •••|

Save changes Cancel There

Isikan Current Password dengan kata sandi lama dan New Password dengan kata sandi baru yang dikehendaki. Klik tombol Save Changes untuk menyimpan perubahan password.

Untuk meyakinkan bahwa password sudah berubah, siswa dianjurkan melakukan **logout** kemudian **log in** kembali dengan password yang baru.



Catatan :

- Username tidak bisa dirubah (tetap NIS).
- Password membedakan huruf besar atau kecil, perhatikan CAPSLOCK saat melakukan penggantian.

2. Merubah Profil Pengguna

Klik tab Edit Profile seperti tampak pada gambar di bawah :



Isikan seluruh field yang bertanda bintang (*). khusus pada field first name, surename, dan email address tidak boleh dirubah. Ketiganya digunakan sebagai identitas pengenal termasuk untuk penilaian dari guru.

The screenshot shows the 'Edit profile' form with the following fields filled in:

- First name*: Siga
- Surname*: Rantang
- Email address*: sigarantang@yahoo.com
- Email display: Allow only other course members to see my email address
- Email activated: This email address is enabled
- City/town*: cianjur
- Select a country*: Indonesia
- Timezone: Server's local time
- Preferred language: English (en)

Below these fields is a 'Description*' section with a rich text editor toolbar. The text 'coba' is entered into the description area. At the bottom of the form, there is a 'Path:' field and a small icon.

Catatan :

Field Description diisi bisa diisikan data pribadi siswa yang belum ada pada field-field di atasnya.

3. Mengunggah Foto Profil

Klik tombol browse kemudian pilih file dari lokasi penyimpanan foto.

The screenshot shows a profile update form with the following fields:

- Picture of:** Includes fields for "Current picture" (None), "Delete" (checkbox), "New picture" (Max size: 16MB), "Browse..." button, and "Picture description" input.
- Interests:** Includes a "List of interests" input field.
- Optional:** Includes a "Show Advanced" link.

At the bottom, there is a red banner with the text "There are required fields in this form marked*." and a "Update profile" button.

Contoh tampilan profil yang sudah diupdate :

The screenshot shows a user profile page for "Siga Rantang". The profile picture is a placeholder icon of a person in a circle. The name "TES" is displayed. Below the name, the following information is shown:

- Country: Indonesia
- City/town: cianjur
- Last access: Saturday, 29 January 2011, 11:12 AM (31 mins 30 secs)

At the bottom of the profile page, there are "Change password" and "Messages" buttons.

H. MASUK KE MATERI PELAJARAN

Untuk bisa masuk ke materi pelajaran, siswa diwajibkan untuk login terlebih dahulu. Daftar materi berada pada menu utama. Pertama-tama siswa memilih kelas seperti tampak pada gambar di bawah :

Course categories

 **Sejarah SMU**

Kelas XI
Kelas X
Kelas XII IPS

Search courses:

Setelah kelas dipilih akan muncul tampilan sebagai berikut :

Topic outline

News forum

Ini adalah halaman bagi siswa XII IPS. Di halaman ini para siswa bisa mempelajari materi pelajaran sejarah, membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta mengerjakan kuiz/ujian secara online. Silahkan coba masing-masing menu di bawah :

Silabus XII IPS Semester 1

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Diskusi Bersama Guru dan Teman

Gunakan ruang ini untuk melakukan diskusi dengan guru dan siswa lain berhubungan dengan mata pelajaran sejarah

Pekerjaan Rumah

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi sejarah kelas XII IPS seluruh siswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas ini

Tugas Online

Kerjakan tugas ini dengan baik. Kumpulkan dalam softcopy txt/doc dengan format nama file : Nomer Induk_Nama_Kelas. Contoh 1311223_Budi_XIIIPS.

Tugas paling lambat dikumpulkan pada 26 September 2013 jam 00:00 WIB.

Kuiz Online

Kerjakan kuiz ini untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi sejarah kelas XII IPS. Waktu yang diberikan adalah 30 menit. Selamat mengerjakan.

Materi

Silahkan download materi lengkap pada attachment di atas.

Penjelasan :

1. News Forum
2. Silabus
3. Diskusi
4. Pekerjaan Rumah
5. Tugas Online



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281.
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 518617. e-mail: lppm.uny@gmail.com

SURAT PERJANJIAN INTERNAL
PELAKSANAAN PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
NOMOR : 012/AUPT-BOPTN/UN34.21/2013

Pada hari ini selasa tanggal delapan belas bulan Juni tahun dua ribu tiga belas kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Anik Ghufron. : Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. AJAT SUDRAJAT : Ketua Tim Peneliti dari Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, yang beralamat di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Internal ini berdasarkan :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2009, tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 975/A3/3/KU/2011, tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 31 Tahun 2010, tentang Organisasi dan Tata Keuangan Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 09/DIKTI/Kep/2011, tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penugasan di Lingkungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
9. Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun Anggaran 2013. DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. : DIPA-023.04.2.189946/2013 tanggal 5 Desember 2012. Revisi ke-3 No.: DIPA-023.04.2.189946/2013 tanggal 6 Mei 2013.
10. Surat Keputusan Rektor UNY Nomor : 266a Tahun 2013, tanggal 1 Mei 2013 tentang penetapan pemenang dan judul penelitian desentralisasi Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut :

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA BLOG SEJARAH SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA
Ketua Peneliti : Dr. AJAT SUDRAJAT
Anggota : 1. ZULKARNAIN, M.Pd
2.
3.

Pasal 2

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Yogyakarta No. : DIPA-023.04.2.189946/2013 tanggal 5 Desember 2012. Revisi ke-3 No.: DIPA-023.04.2.189946/2013 tanggal 6 Mei 2013.
- (2) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.

Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ini akan dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Tahap Pertama 70% sebesar Rp.35.000.000,00 (Tiga puluh lima juta rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (2) Tahap Kedua 20% sebesar Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar disertai softcopy (CD dalam format "pdf") paling lambat tanggal 20 Nopember 2013.
- (3) Tahap Ketiga 10% sebesar Rp 5.000.000,00 (Lima juta rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Hasil Kinerja Penelitian kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hard copy sebanyak 3 (tiga) disertai Sofcopy (CD dalam bentuk format "PDF")
- (4) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah termin I sebesar 70%, dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal 13 September 2013.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (6) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- (1) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta;
- (2) Mendaftarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI;
- (3) Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses bahan mengajar;
- (4) Mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal yang terakreditasi.
- (5) Membayar PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23 dan PPn sesuai ketentuan yang berlaku
- (6) Mengikuti Seminar dari Awal sampai dengan selesai

Pasal 5

- (1) Jangka waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 6 (enam) bulan terhitung mulai 27 Mei 2013 sampai dengan 27 Nopember 2013, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **20 Nopember 2013**.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - a. Laporan Akhir Hasil Penelitian dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format "*.pdf") sebanyak 1 (satu) keping.
 - b. Artikel Ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal di melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar
- (3) Laporan hasil penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - b. Warna cover MERAH
 - c. Di bagian bawah kulit ditulis :

Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2013 Nomor: 532a/BOPTN/UN34.21/2013 Tanggal 27 Mei 2013
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke :
 - a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta sebanyak 1 (satu) eks.
 - b. PDII LIPI Jakarta sebanyak 1 (satu) eks.
 - c. BAPPENAS c.q. Biro APKO Jakarta sebanyak 1 (satu) eks.
 - d. Perpustakaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY sebanyak 3 (tiga) eks.
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan Laporan Akhir Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Hibah Penelitian oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 6

- (1) Apabila ketua peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.

- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian sebagaimana dimakud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil penelitian berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan masing-masing dibubuhki meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 10

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Dr. AJAT SUDRAJAT
NIP 196203211989031001

PIHAK PERTAMA
Ketua LPPM
Universitas Negeri Yogyakarta

